

**PERAN ORGANISASI IKATAN PELAJAR MAHASISWA DARUL  
MAKMUR (IPELMASDAM) DALAM MENJAGA SILATURAHMI  
MAHASISWA DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NUR RAUZH**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Program Studi Manajemen Dakwah**

**NIM : 431307383**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**TAHUN 2017 M/1438 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dan sesungguhnya Naskah Skripsi dengan judul : **“Peran Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa Di Banda Aceh”** adalah hasil karya/tulisan saya sendiri. Dalam SKRIPSI ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila ternyata dalam Naskah SKRIPSI ini terdapat unsure-unsur PLAGIASI, saya bersedia menerima sanksi dari UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

Nur Rauzah

Nim: 431307383

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap*  
(Qs. Alam Nasyrati: 7,9)

*Alhamdulillah*

*Sebuah langkah usai sudah satu cita telah ku gapai*

*Namun ....*

*Itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan*

*Ibunda ....*

*Do'a mu menjadikan ku bersemangat kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat*

*Hingga aku selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar*

*Kini cita-cita dan harapan telah ku gapai*

*Ayah ....*

*Petuah mu bak pelita, menuntun ku dijalan-Nya Peluh mu bagai air, menghilangkan haus dahaga*

*Hingga darah ku tak membeku dan raga ku belum berubah kaku ....*

*Ayahanda & Ibunda tersayang ....*

*Kutata masa depan dengan Do'a mu kugapai cita dan impian dengan pengorbanan mu*

*Kini ....*

*Dengan segenap kasih sayang dan Diiringi Do'a yang tulus ku persembahkan*

*Karya tulis ini kepada ayahanda Tarmizi Usman dan Ibunda Gusmawati serta kakaku Ellia Safitri, dan adikku Masda Ulfa, Salsabilla, dan M.Balya Mulkan, tak lupa kepada sahabat dan teman-teman ku seangkatan, serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikan tugas ini, semoga Allah membalas segala budi baik dan kesuksesan selalu mengiringi langkah kita. Amin ya rabbal'amin*

*Nur Rauzah S.Sos*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah menganugerahkan kesehatan kepada hamba, shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, serta para sahabatnya sekalian yang telah membawa perubahan dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah dengan limpahan dan rahmadNya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa Di Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh sarjana S-1 pada Bidang Studi Manajemen Dakwah Program Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam kepada :

1. Ayahanda tercinta Tarmizi Usman dan Ibunda Gusmawati yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a serta pengorbanan yang tiada tara demi kesuksesan dan kebahagiaan anak-anakmu.
2. Teristimewa Kakak Ellia Safitri, dan adik-adik Masda Ulfa, Salsabilla, dan M.Balya Mulkan yang sudah selalu ada saat senang maupun susah dan yang selalu memberi dukungan dan perhatiannya.

3. Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Raihan, S.Sos.I.,MA. Selaku pembimbing kedua yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ketua jurusan, sekretaris jurusan, dosen pembimbing akademik dan seluruh dosen Manajemen Dakwah yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di jurusan Manajemen Dakwah.
6. Dekan beserta wakilnya, dan para pegawai akademik, bagian umum, yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta, Nur Dian Tisa.S, Melly Yulida, Farziah yang selalu ada dan senantiasa memberi dukungan selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Muliana, Maulida, Maulidar, Kasmira, Juli Darmawan, Yodi Arista, T.Nashrul Julianda, Rahmat Yani, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta membantu penulis dari perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
9. Dan terima kasih juga kepada pengurus organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) serta seluruh mahasiswa Darul Makmur yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT dengan pahala yang berlimpah Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi mencapai kesempurnaan dalam skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
 <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Organisasi .....	11
1. Pengertian Organisasi Islam .....	11
2. Bentuk-bentuk Organisasi .....	12
3. Macam-macam Organisasi .....	16
4. Prinsip-prinsip Organisasi .....	20
B. Silaturahmi .....	25
1. Pengertian Silaturahmi .....	25
2. Pentingnya Menyambung Silaturahmi .....	29
3. Manfaat Silaturahmi .....	32
4. Tingkatan Silaturahmi .....	34
C. Teori Solidaritas Sosial .....	37
1. Pengertian Solidaritas Sosial .....	37
 <b>BAB III : METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Pendekatan Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Objek dan Informan Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	46
 <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47

B. Peran Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa di Banda Aceh .....	58
C. Hambatan dan Tantangan Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa Di Banda Aceh .....	66

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>74</b>
---------------------------------	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Penelitian Dari Organisasi IPELMASDAM

Lampiran 4 : Struktur Lengkap Kepengurusan Organisasi IPELMASDAM

Lampiran 5 : AD dan ART IPELMASDAM

Lampiran 6 : Foto Wawancara dan Beberapa Kegiatan IPELMASDAM

Lampiran 7 : Daftar Wawancara

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Skripsi ini berjudul: Peran Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa Di Banda Aceh.** Organisasi adalah suatu wadah yang beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama mempunyai pola kerja tertentu yang berstruktur, dan didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Inti permasalahan dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa Di Banda Aceh, (2) Apa hambatan tantangan organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh? Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui peran organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh, (2) untuk mengetahui apa saja hambatan dan tantangan organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan lapangan dan pendekatan kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *observasi, wawancara dan dokumentasi* pada mahasiswa dan pengurus organisasi IPELMASDAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran ikatan pelajar dan mahasiswa darul makmur (IPELMASDAM) dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh yaitu dengan membuat pertemuan seminggu sekali, membuat turnamen futsal, membuat acara pentas seni, pesiuk mahasiwa baru, buka puasa bersama, menjenguk orang sakit, membuat acara maulid nabi, kunjungan sekolah, dan bimbel bagi mahasiwa baru. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi IPELMASDAM seperti penyesuain waktu, kurangnya komunikasi, kurangnya partisipasi mahasiswa, perbedaan budaya, kurang peduli satu samalain, perbedaan angkatan, serta susah nya menumbuhkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya silaturahmi.

Kata Kunci: Organisasi dan Silaturahmi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen organisasi Islam adalah suatu cara mengatur, mengelola, mengevaluasi, mengkoordinir suatu wadah atau lembaga yang memiliki visi dan misi yang sama yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis.<sup>1</sup> Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerjasama dan diikat oleh ikatan tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu organisasi diharapkan dalam mencapai tujuannya berjalan secara efektif dan efisien. Efektifnya suatu organisasi diukur dari tingkat sejauh mana ia berhasil mencapai tujuannya, sedangkan efisiensi organisasi dilihat dari jumlah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan out put, biasanya out put berkaitan erat dengan tujuan organisasi.<sup>2</sup> Allah berfirman pada surah Ass-Shaff ayat 4 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَيْنَ مَرْصُومٍ ﴿٤﴾

Artinya :

---

<sup>1</sup> Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 14.

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 44-45.

*“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”*

Sejak dahulu manusia melalui organisasi-organisasi yang dibentuk, berupaya untuk terus menerus meningkatkan produktivitas, efisiensi, maupun efektifitas, dalam rangka upaya mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manusia sudah mengetahui bahwa manusia sebagai individu mengalami keterbatasan-keterbatasan dalam hal melaksanakan pencapaian sasaran-sasarannya. Untuk itu manusia sudah menyadari sejak awal bahwa ia harus bekerja sama dengan individu-individu lainnya guna melaksanakan pencapaian sasaran-sasaran yang secara individual tidak mungkin dicapainya.<sup>3</sup>

Organisasi adalah suatu wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat di capai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu sistem terkoordinasi yang terdiri setidaknya dari dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.<sup>4</sup> Dikatakan merupakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri dari berbagai bagian yang saling tergantung satu sama lain. Bila satu bagian terganggu maka akan ikut berpengaruh pada bagian lain. Suatu organisasi berbentuk apabila suatu usaha memerlukan usaha lebih dari satu orang untuk menyelesaikannya dan untuk saling membantu dalam mencapai tujuan masing-masing. Setiap manusia perlu mempelajari organisasi karena organisasi merupakan suatu alat/sarana dalam pencapaian tujuan, atau dengan kata lain organisasi merupakan kendaraan yang dapat difungsikan untuk memperlancar dan memuluskan harapan, keinginan dan tujuan yang dicita-citakan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. J. Winardi, *Manajemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 45.

<sup>4</sup> Prof.Dr.Veitzhal Rivai, M.B.A, *kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2006), hlm. 188-189

<sup>5</sup> Siswanto, Drs. Agus Sucipto, *teori dan perilaku organisasi*, (UIN Malang Press, 2008), hlm. 59

Suatu organisasi harus dapat menyediakan berbagai sarana agar dapat melakukan aktifitas organisasinya secara terus menerus dalam hal pencapaian tujuannya. Suatu organisasi di bentuk oleh para pembentuknya tentu diharapkan dapat berjalan terus semakin lama semakin berkembang dan maju, terciptanya kekompakan di antara sesama dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. karena pada dasarnya disetiap aktifitas manusia selalu berhubungan dengan organisasi.<sup>6</sup>

Islam begitu menganjurkan manusia untuk menjaga persaudaraan dan menyambung silaturahmi, persaudaraan dan silaturahmi yang di bangun oleh orang-orang beriman bukanlah ikatan yang bersifat sementara, akan tetapi merupakan ikatan yang panjang, karena kesadaran melaksanakan perintah Allah dan Rasul. Jalinlah persaudaraan, pertemanan, persahabatan itu atas dasar iman kepada Allah Swt, sehingga terciptanya hubungan harmonis yang tulus, sikap-sikap mulia dalam jalinan hubungan dengan sesama muslim.<sup>7</sup>

Sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok manusia selalu membutuhkan orang lain dalam pencapaian tujuannya baik itu tetangga, suku lain, bahkan bangsa lain, begitu juga halnya dengan mahasiswa Darul Makmur sebagai makhluk sosial tentu mereka akan membutuhkan mahasiswa lain dalam mencapai tujuannya, tetapi sampai saat ini hubungan silaturahmi diantara mahasiswa Darul Makmur belum terjalin dengan baik, dan masih banyak mahasiswa yang belum mengenal satu sama lain. Hubungan kekerabatan antar sesama mahasiswa masih perlu dibenahi agar terciptanya silaturahmi yang sesuai dengan syariat Islam serta hubungan yang harmonis dan hubungan kekerabatan sesama mahasiswa akan lebih erat sehingga akan menumbuhkan rasa peduli antar sesama.

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 46.

<sup>7</sup> H. M. Sani, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral, Kunci Meraih sukses*, (Riau : Al Mawardi Prima, 2012), hlm. 80.

Darul Makmur sendiri merupakan sebuah Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Nagan Raya provinsi Aceh. Banyak putra dan putri Darul Makmur yang menuntut ilmu di Banda Aceh. Karena itu didirikanlah organisasi ikatan pelajar dan mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM). Organisasi ini merupakan organisasi paguyuban (persaudaraan) bagi mahasiswa Darul Makmur yang berada di Banda Aceh.

Namun faktanya sebagai organisasi persaudaraan atau yang lebih sering disebut organisasi paguyuban mahasiswa Darul Makmur belum mampu membina hubungan persaudaraan dengan sesama mahasiswa lainnya, hal ini dapat dilihat dari setiap acara yang diadakan oleh organisasi IPELMASDAM seperti acara maulid nabi masih banyak mahasiswa yang tidak datang menghadiri acara tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada organisasi IPELMASDAM dengan judul “ **Peran Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa darul Makmur (IPELMASDAM) Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa darul Makmur**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dapat di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang di angkat oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana peran organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh?
2. Apa hambatan organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan di laksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

Bagi penulis manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan tentang ilmu manajemen dakwah khususnya dibidang organisasi selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

##### 2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu manajemen dakwah, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Peran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran di artikan sebagai pemain sandiwara (film), atau perangkat tingkah yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>8</sup> Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Adapun peran yang peneliti maksud dalam penulisan ini adalah fungsi atau sejauh mana peran organisasi ikatan pelajar mahasiswa darul makmur dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh sesuai dengan kewajiban dan haknya sebagai organisasi paguyuban (persaudaraan).

### **2. Organisasi**

Organisasi adalah keseluruhan dari sumber-sumber yang telah tersedia, baik sumber yang bersifat manusia maupun yang non manusia, serta pengelompokan tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat di gerakan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.<sup>9</sup> Atau dengan kata lain organisasi adalah suatu wadah yang beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terorganisasi, mempunyai pola kerja tertentu yang berstruktur, dan didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Hartanti, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafiika, 1996), hlm. 120

<sup>9</sup> Drs. Musanef, Mba, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, (Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1996), hlm. 28-29.

<sup>10</sup> Ahmad Sobirin, *Budaya Organisasi Pengertian, Makna dan Aplikasi Dalam Kehidupan Organisasi*, (Yogyakarta: 2002), hlm. 120.

### **3. IPELMASDAM**

Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) adalah organisasi paguyuban yaitu organisasi perkumpulan yang di dirikan oleh orang-orang sepaham untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya.

### **4. Silaturahmi**

Dalam kamus Bahasa Indonesia silaturahmi di artikan sebagai tali persahabatan (persaudaraan).<sup>11</sup> Sedangkan pengertian secara umum silaturahmi adalah hubungan kerabat berupa hubungan kasih-sayang, tolong-menolong, berbuat baik, menyampaikan hak dan kebaikan, serta menolak keburukan dari kerabat dan saling menjaga antar sesama.

### **5. Mahasiswa**

Secara harfiah, mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu “maha” yang berarti tinggi dan “siswa” yang berarti subjek pembelajaran, jadi dari segi bahasa “mahasiswa” di artikan sebagai pelajar yang menuntut ilmu di pengajian tinggi atau seseorang yang belajar di perguruan tinggi universitas.

Seorang mahasiswa harus mempunyai semangat dan bertekad untuk menjadi insane ilmiah, selalu belajar mengembangkan daya pikir, dan meningkatkan nalar dan taraf keilmuan yang matang. Kewajiban yang penting bagi mahasiswa adalah belajar. Cara belajar diperguruan tinggi

---

<sup>11</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* ,( Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010), hlm. 799.



merupakan suatu kegiatan yang spesifik karena mahasiswa sudah di anggap telah mencapai kedewasaan, tidak saja fisik, tetapi juga psikis.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa Peran Organisasi Ipelmasdam Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa Di Banda Aceh adalah suatu hak dan kewajiban yang harus di lakukan oleh organisasi ipelmasdam dalam tujuan memenuhi keinginan atau harapan-harapan mahasiswa Darul Makmur untuk dapat menguatkan hubungan persaudaraan dengan menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur yang berada di Banda Aceh.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I : Bab ini membahas tentang pendahuluan yang mengandung latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini membahas tentang kerangka pustaka yang berkaitan dengan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V : Bab ini merupakan bab penutupan yang memuat beberapa kesimpulan dan juga beserta dengan saran-saran bagian akhir dari penelitian ini.

---

<sup>12</sup> Yahya Ganda, Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi, (Jakarta : Grafindo Gramedia Widia sarana Indonesia, 2004), hlm. 4.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Organisasi**

##### **1. Pengertian Organisasi Islam**

Organisasi Islam merupakan suatu gambaran bahwa organisasi itu membawa suatu tujuan tertentu, yakni Islam. Maksudnya ketika orang-orang berkumpul menetapkan suatu tujuan yang pencapaiannya diikat oleh etika dan prinsip Islam, maka itulah yang disebut organisasi Islam. Rumusannya bisa saja disebutkan sebagai suatu wadah dimana didalamnya terdapat orang-orang Muslim yang saling bekerjasama yang diikat oleh nilai-nilai atau aturan-aturan Islam untuk tujuan syiar Islam.

Suatu hal yang perlu digarisbawahi, kendati suatu organisasi menyebutkan “Islam” sebagai bagian dari namanya belum tentu disebut organisasi Islam jika visi dan misinya tidak dalam kerangka syi’ar Islam. Sebaliknya, walaupun suatu organisasi tidak secara spesifik memberi label Islam sebagai nama organisasinya, tetapi visi dan misinya untuk kepentingan Islam, maka ia layak disebut sebagai organisasi Islam. Dengan demikian, pelebelan nama Islam pada suatu organisasi tidak serta merta menjadikan ia disebut organisasi Islam, karena hal mendasar yang menjadikan ia disebut sebagai organisasi Islam adalah asasnya. Dari asas ini akan muncul visi dan misi syi’ar Islam dan pada langkah berikutnya tentu kegiatan-kegiatannya akan diarahkan pada pencapaian tujuan itu secara Islami pula.<sup>13</sup>

##### **2. Bentuk-Bentuk Organisasi**

Pada prinsipnya Islam mendorong setiap usaha untuk memanfaatkan potensi alam dan potensi manusia dalam memakmurkan kehidupan. Islam tidak membatasi alat/sarana yang dapat

---

<sup>13</sup> Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 29-30.

memperlancar tujuan tersebut, misalnya bentuk organisasi. Namun demikian Islam juga memberikan pedoman-pedoman dan rambu-rambu agar manusia tidak berbuat kerusakan dimuka bumi. Pedoman dan rambu-rambu itu terdapat pada syariah (hukum) Islam. Organisasi berdasarkan bentuk merupakan pengklasifikasian suatu organisasi berdasarkan tata hubungan, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Organisasi berdasarkan bentuknya dapat dibedakan menjadi 7 bentuk organisasi.

a. Bentuk Organisasi Staf

Bentuk organisasi staf merupakan bentuk organisasi dimana seorang pemimpin dibantu oleh seorang atau beberapa staf yang memberikan pertimbangan dan masukan. Dalam hal ini tidak ada garis komandan karena tidak ada pejabat pimpinan lini. Kenyataannya tidak ada organisasi yang menerapkan bentuk ini, karena tidak ada pimpinan tanpa bawahan.<sup>14</sup>

b. Bentuk Organisasi Lini

Disebut sebagai organisasi lini/garis/komando apabila pucuk pimpinan dipandang sebagai sumber kekuasaan tunggal. Seluruh ketentuan, keputusan, dan kebijakan berada pada pucuk pimpinan. Wewenang pucuk pimpinan didelegasikan kepada satuan-satuan unit dibawahnya berdasarkan garis komando. Pada bentuk organisasi lini/komando dikenal adanya unsur pimpinan dan unsur pelaksana. Pimpinan yang dimaksud merupakan pucuk pimpinan atau pimpinan tunggal di struktur organisasi. Sedangkan pelaksana merupakan orang-orang atau unit yang terlibat langsung dalam pencapaian tujuan organisasi.<sup>15</sup>

c. Bentuk Organisasi Fungsional

---

<sup>14</sup> Siswanto, Agus Sucipto, *Teori dan Prilaku Organisasi*, ( UIN Malang Press, 2008), hlm. 24.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 25

Pencipta bentuk organisasi ini adalah F.W Taylor. Organisasi fungsional ini menunjukkan bahwa masing-masing kepala unit dapat memberikan komando (perintah, instruksi, minta laporan, dan lain-lain) kepada unit sesuai dengan bidang dan fungsinya.<sup>16</sup> Misalnya kepala bagian umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat saja memberikan perintah kepada bagian Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Kelebihan dari bentuk organisasi fungsional adalah :

1. Adanya kerjasama dan Fleksibilitas yang tinggi dari para pekerja.
2. Masing-masing fungsi dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidangnya.
3. Tugas pucuk pimpinan akan lebih ringan karena ada pendelegasian wewenang.

Dan berikut merupakan kekurangan dari bentuk organisasi Fungsional :

1. Menciptakan tanggung jawab kembar, dan melemahkan kesatuan komando.
2. Dapat menimbulkan konflik antara kepala unit yang bersangkutan dengan kepala unit fungsional.<sup>17</sup>

#### d. Bentuk Organisasi Lini dan Staf.

Bentuk organisasi ini merupakan gabungan dari bentuk organisasi lini dan staf. Wewenang pucuk pimpinan didelegasikan kepada satuan unit dibawahnya. Akan tetapi, seorang pimpinan satuan unit tidak dapat memberikan perintah kepada pelaksana yang bukan dari unitnya. Artinya, seorang pimpinan unit bertanggung jawab didalam unitnya sendiri dengan bawahan yang sudah pasti.<sup>18</sup> Misalnya pimpinan akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya bisa memberikan pendelegasian atau tindakan mempercayakan tugas (yang pasti dan jelas)

---

<sup>16</sup> F.W Taylor dalam Drs Ibnu Syamsi: Pengertian bentuk organisasi fungsional. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1994), hlm. 35.

<sup>17</sup> Siswanto, Agus Sucipto, *Teori dan Prilaku Organisasi*, ( UIN Malang Press, 2008), hlm 25.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 26

kepada bawahannya dalam lingkup akademik saja, tidak bisa ke bagian lain, bagian umum misalnya.

e. Bentuk Organisasi Fungsional dan Lini

Bentuk organisasi fungsional dan lini merupakan gabungan dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi lini. Pucuk pimpinan memberikan wewenang kepada satuan-satuan dibawahnya yang ada dalam organisasi. Masing-masing pimpinan unit dapat memberikan perintah setiap pelaksana sepanjang menyangkut bidang tugasnya.<sup>19</sup>

f. Bentuk Organisasi Fungsional, Lini, dan Staf

Bentuk organisasi ini merupakan gabungan dari bentuk organisasi lini, staf dan fungsi. Pucuk pimpinan melimpahkan wewenang kepada satuan unit yang disusun oleh organisasi yang bersangkutan. Setiap pimpinan dari satuan unit berhak memerintah unit dibawahnya sesuai dengan fungsi kerjanya. Dibawah pucuk pimpinan ditempatkan staf yang memiliki fungsi sebagai pembantu dan penasihat pucuk pimpinan.<sup>20</sup>

g. Bentuk Organisasi Panitia

Bentuk organisasi panitia disebut juga dengan istilah komite, komisi, gugus tugas. Organisasi panitia dibentuk untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus. Tim khusus untuk menghadapi permasalahan khusus itulah yang disebut organisasi panitia.

---

<sup>19</sup> Siswanto, Agus Sucipto, *Teori dan Prilaku Organisasi*, ( UIN Malang Press, 2008), hlm. 27

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 27.

Adapun wewenang yang dimiliki oleh organisasi panitia berbeda-beda. Ada yang memiliki wewenang sebagai staf, dan ada yang sebagai pengambilan kebijakan.<sup>21</sup>

### 3. Macam-Macam Organisasi

#### 1. Berdasarkan Proses Pembentukannya

Berdasarkan pembentukannya dibagi menjadi organisasi formal dan informal :

##### a. Organisasi Formal

Adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dan dengan tujuan-tujuan tertentu yang disadari pula yang diatur dengan ketentuan-ketentuan formal, dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangganya. Kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang terjadi didalamnya adalah kegiatan (hubungan) jabatan sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan tertulis. Ikatan-ikatan yang terdapat dalam organisasi adalah berdasarkan ikatan-ikatan formal.<sup>22</sup>

##### b. Organisasi Informal

Adalah organisasi yang terbentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuannya tidak jelas, anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya tidak ada hubungan-hubungan terjalin secara pribadi saja (personal/private relationship bukan formal relationship).

Menurut Louis A. Allen organisasi informal adalah organisasi yang sebagian besar berhubungan dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang, sebab mereka adalah individu-individu terhadap tindakan-tindakan mereka dipandang dari sudut kebutuhan-kebutuhan, emosi dan tingkah laku, bukan dipandang dari sudut cara bekerja dan peraturan.

---

<sup>21</sup> Siswanto, Agus Sucipto, *Teori dan Prilaku Organisasi*, ( UIN Malang Press, 2008), hlm. 28.

<sup>22</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 57

Sedangkan menurut Chester I Barnard organisasi informal adalah sejumlah hubungan yang bersifat pribadi. Dalam organisasi formal sering terdapat organisasi informal dari para karyawannya, organisasi formal sering terbentuk dari organisasi informal.<sup>23</sup>

## 2. Berdasarkan Kaitan Hubungannya dengan Pemerintah

### a. Organisasi Resmi

Adalah organisasi yang dibentuk oleh (ada hubungannya) dengan pemerintah dan atau harus terdaftar pada lembaran Negara.

Misalnya: Nahdhatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI),

### b. Organisasi Tidak Resmi

Adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintah dan atau tidak terdaftar pada Lembaran Negara, seperti organisasi-organisasi swasta, mungkin juga suatu organisasi yang dibentuk oleh pemerintah, tetapi organisasi ini merupakan unit-unit yang sifatnya swasta.

Misalnya: Majelis Taklim, Arisan, Zikir Akbar, dan lain sebagainya.

## 3. Berdasarkan Skala (Ukuran) Besar-Kecilnya

### a. Organisasi Besar.

### b. Organisasi Sedang (Menengah).

### c. Organisasi Kecil.

Tolak ukur (skala) besar-kecilnya organisasi ini sifatnya relative, karena ditentukan oleh banyak factor. Tetapi besar-kecilnya organisasi perlu diketahui, karena akan mempengaruhi pilihan-pilihan manajemen yang akan diterapkan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 58.

#### 4. Berdasarkan Tujuannya

##### a. Public Organization (organisasi sosial)

Adalah organisasi yang (nonprofit) yang tujuan utamanya untuk melayani kepentingan umum, tanpa perhitungan rugi-laba. Tujuannya adalah memberikan pelayanan dan bukan memperoleh laba (nonprofit motive).

Misalnya : Yayasan Panti Asuhan, Panti Jompo, dan lain sebagainya.

##### b. Business Organization (Organisasi Perusahaan)

Adalah organisasi yang didirikan untuk tujuan komersial (mendapatkan laba) dan semua tindakannya selalu bermotifkan laba (profit motive). Jika organisasi perusahaan tidak memberikan laba/keuntungan lagi, maka tidak rasional untuk melanjutkannya lagi. Dilihat dari bidang usaha organisasi perusahaan ini dikenal perusahaan-perusahaan produksi, perdagangan dan pemberi jasa.

#### 5. Berdasarkan Organization Chart/Bagan Organisasinya

- a. Berbentuk segitiga vertical (Arrangement Chart).
- b. Berbentuk segitiga horizontal.
- c. Berbentuk kerucut vertical/horizontal.
- d. Berbentuk lingkaran dan atau setengah lingkaran
- e. Berbentuk bulat telur (Oval).

Organisasi Chart (bagan organisasi) adalah suatu bentuk diagramatis yang menunjukkan aspek-aspek penting suatu organisasi, meliputi fungsi-fungsi utama dan hubungannya masing-

---

<sup>24</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 58-59.



masing, saluran pengendalian, wewenang dan pendelegasian wewenang dari masing-masing karyawan yang disertai tugas.

Master Chart (bagan pelengkap) adalah menggambarkan bagian-bagian atau komponen-komponen yang secara eksklusif serta memberikan lebih banyak detail. Seperti hubungan wewenang dan tugas-tugas dalam bidang masing-masing.

Organization Manual (pedoman lengkap) adalah detail-detail tambahan yang disediakan unyuk melengkapi keterangan-keterangan yang ditunjukkan oleh bagan organisasi. Jika tidak cukup data yang jelas pada bagan manual mengenai fungsi-fungsi wewenang, tugas-tugas dan hubungan masing-masing dalam organisasi diberikan secara tertulis. Manual yang dipersiapkan dengan lengkap memungkinkan tersedianya keterangan-keterangan yang lengkap mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masing-masing kedudukan dan dengan demikian menghasilkan saling pengertian mengenai keseluruhan hubungan struktur organisasi.

Organization Chart and Manuals (bagan dan pedoman organisasi) adalah alat bagi para manajer, karena membantu untuk mendapatkan suatu tindakan manajerial yang baik, tetapi alat itu sendiri (chart and manual) tidak merupakan “managerial action”.<sup>25</sup>

#### **4. Prinsip-Prinsip Organisasi**

Penerapan prinsip organisasi bertujuan agar organisasi dapat berjalan dengan baik. Dalam rangka membentuk suatu organisasi yang baik atau dalam usaha menyusun suatu organisasi, perlu diperhatikan atau dipedomani beberapa asas atau prinsip organisasi. Ada beberapa prinsip organisasi, yaitu :

---

<sup>25</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 60.

## 1. Perumusan Tujuan dengan Jelas

Setelah tujuan ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan tersebut dengan terinci dan jelas, termasuk juga jelas batas-batasnya. Perumusan tujuan dalam prakteknya dijabarkan dalam tugas pokok.

Fungsi tujuan organisasi adalah :

- a. Sebagai pedoman bagi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan nantinya.
- b. Sebagai sumber legitimasi, untuk membenarkan segala kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Sebagai standar pelaksanaan, dimana segala kegiatan harus berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Sebagai sumber motivasi, bagi karyawan untuk bekerja lebih produktif.
- e. Sebagai dasar rasional bagi kegiatan berorganisasi.

Kendala dalam mencapai tujuan, antara lain adalah :

- a. Dalam organisasi yang kurang stabil, kadang-kadang tujuan dapat berubah.
- b. Pimpinan hanya memusatkan pada suatu bagian saja dari tujuan sehingga bagian lain dari tujuan tadi terabaikan.
- c. Kurang adanya kerjasama yang baik, menyebabkan kegiatan menjadi kurang selaras mengarah pada tujuan bersama.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Drs Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan manajemen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm.15.

## 2. Pembagian Tugas Pekerjaan

Setelah tujuan dirumuskan dengan jelas ke dalam tugas-tugas pokok, maka untuk melaksanakan selanjutnya perlu adanya pengelompokan tugas-tugas ke dalam unit kerja, yang juga dinamakan departementasi. Pembagian tugas pekerjaan dalam bentuk unit-unit pada suatu instansi misalnya berupa bagian-bagian : keuangan, perlengkapan, kepegawaian, statistic, tat usaha dan lain sebagainya. Pembagian tugas tersebut dimaksudkan agar dapat meringankan tugas koordinasi, memperlancar pengawasan, tugas diberikan sesuai dengan bidang keahlian.<sup>27</sup>

## 3. Pelimpahan Wewenang dan Pertanggungjawaban

Pelimpahan wewenang adalah penyerahan sebagian dari wewenang atasan kepada bawahan setelah diadakan penyerahan tugas pekerjaan kepada yang bersangkutan. Untuk dapat menjalankan tugas dengan baik, maka kepada para petugas atau pejabat harus dilimpahi wewenang, Sebagai konskuensi itu harus disertai pertanggungjawaban yang sepadan.

Wewenang yang dilimpahkan itu meliputi wewenang untuk menjalankan tugasnya, wewenang untuk memerintah bawahannya dan wewenang untuk menggunakan fasilitas/peralatan yang dibutuhkan. Atasan harus percaya sepenuhnya bahwa bawahan yang dilimpahi wewenang itu mampu untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Meskipun atasan telah melimpahkan wewenang kepada bawahan untuk menjalankan tugas, namun tidak berarti bahwa atasan lalu terlepas dari tanggung jawab.<sup>28</sup>

## 4. Rentangan Kekuasaan

---

<sup>27</sup> Drs Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan manajemen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm.18-19.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 20.

Mengenai prinsip rentangan kekuasaan, dipergunakan berbagai istilah seperti jenjang pengawasan, jenjang kekuasaan, rentangan kendali, rentangan control, dan rentangan kekuasaan. Dengan rentangan kekuasaan dimaksudkan berapa jumlah bawahan seorang pemimpin sehingga pemimpin itu dapat memimpin, membimbing, dan mengawasi secara berhasil guna dan berdayaguna.

V.A Graicunas, seorang penulis yang membahas soal hubungan-hubungan dalam organisasi, mengutarakan secara tegas bahwa lima atau delapan orang adalah jumlah maksimal yang dapat di awasi oleh seorang pemimpin.<sup>29</sup> Namun dalam menetapkan jumlah bawahan yang tepat dari seorang pemimpin, harus diperhatikan beberapa factor sebagai berikut :

- a. jelas tidaknya tugas, wewenang, dan pertanggungjawaban masing-masing orang dalam suatu organisasi.
- b. jalinan hubungan kerja dari masing-masing bawahan satu sama lain.
- c. kemampuan orang-orang dalam suatu organisasi.
- d. corak pekerjaan.
- e. stabilitas organisasi dan stabilitas tenaga kerja.
- f. jarak dan waktu.

## 5. Tingkat-Tingkat Pengawasan

---

<sup>29</sup> M.Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 69.

Menurut prinsip ini tingkat pengawasan atau pemimpin hendaknya diusahakan sedikit mungkin. Sehubungan dengan prinsip tingkat-tingkat pengawasan ini, maka dalam organisasi terdapat berbagai jumlah tingkatan, yaitu :

1. Dua sampai tiga tingkat, biasa disebut struktur organisasi pipih.
2. Empat tingkat, sering disebut struktur organisasi datar, dan
3. Lima tingkat, sering disebut struktur organisasi curam.
5. Kesatuan Perintah dan Tanggungjawab

Menurut prinsip ini, seorang bawahan hanya mempunyai seorang atasan dari siapa ia menerima perintah dan kepada siapa ia member pertanggungjawaban akan pelaksanaan tugasnya. Dengan kata lain, prinsip ini berpedoman kepada salah satu motto yang terkenal dari prinsip ini yaitu no man can two bosses atau tidak seorang pun dapat melayani dua atasan sekaligus.<sup>30</sup>

Adapun prinsip-prinsip organisasi dalam perspektif Islam dapat dikemukakan beberapa prinsip, yaitu :

- a. Tidak boros, berarti tidak salah guna dan tidak membuang harta, membuang harta sama halnya dengan mubazir. Orang-orang yang boros adalah orang-orang yang mengamburkan, menyalahgunakan, dan merusak harta.
- b. Penggunaan waktu sebaik-baiknya, dan disiplin (tepat waktu).
- c. Loyalitas, taat kepada pemimpin selama ia berjalan pada jalur yang benar.
- d. Orientasi kedepan, adalah orientasi pekerjaan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

---

<sup>30</sup> M.Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 71-72.

- e. Etos kerja yang kuat dalam Islam bekerja adalah tercermin pada pelaksanaan ibadah.
- f. Kebersamaan dalam hal-hal yang konstruktif.
- g. Musyawarah.
- h. Berfikir positif (husnudzon).
- i. Berakhlak.<sup>31</sup>

## **B. Silaturahmi**

### **1. Pengertian Silaturahmi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, silaturahmi atau silaturahmi bermakna tali persahabatan atau persaudaraan.<sup>32</sup> Didalam bahasa Arab silaturami merupakan terjemahan Indonesia dari bahasa arab *shilah ar-rahim*. Makna shilah artinya adalah hubungan, sedangkan ar-rahim adalah berasal dari kata *ar-rahmah* yang artinya kasih sayang, dikatakan ar-rahim atau kerabat karena orang-orang saling berkasih sayang, karena hubungan ar-rahim atau kekerabatan itu. Dengan demikian, secara bahasa *shilah ar-rahim* (silaturahmi) artinya adalah hubungan kekerabatan.<sup>33</sup>

Secara istilah pengertian silaturahmi adalah menyambung kasih sayang atau kekerabatan yang menghendaki kebaikan. Sedangkan pengertian silaturahmi juga dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya:

Menurut Al-Manawi , silaturahmi adalah menyertakan kerabat dalam kebaikan.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 20-21.

<sup>32</sup> W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cetakan V*, (Jakarta: PT Dian Tujuhbelas, 1976), hlm. 946.

<sup>33</sup> S. Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia, 2002), hlm. 18.

<sup>34</sup> Al-Manawi dalam S.Tabrani: *Pengertian Silaturahmi. Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia,2002), hlm.18

Iman An-nawawi mengartikan silaturahmi sebagai berbuat baik kepada kerabat sesuai dengan kondisi orang yang menyambung dan disambung, bisa dengan harta, kadang dengan bantuan, kadang dengan berkunjung, mengucapkan salam, dan sebagainya.<sup>35</sup>

Abu Thayyib mengartikan silaturahmi sebagai ungkapan tentang berbuat baik kepada kerabat, orang yang memiliki hubungan nasab dan perkawinan, saling berbelas kasihan dan bersikap lembut kepada mereka, mengatur dan memelihara kondisi mereka, meski mereka jauh atau berbuat buruk.<sup>36</sup>

Ibn Hamzah berkata “silaturahmi bisa dilakukan dengan harta, menghilangkan kemudaran, muka berseri-seri, dan do’a. pengertian yang bersifat menyeluruh adalah menyampaikan kebaikan yang mungkin disampaikan dan menghilangkan keburukan yang mungkin dihilangkan, sesuai dengan kesanggupan.”<sup>37</sup>

Dari paparan diatas, silaturahmi adalah hubungan kekerabatan, berupa hubungan kasih sayang, tolong-menolong, berbuat baik, menyampaikan hak dan kebaikan, serta menolak berbuat keburukan dari kerabat yakni ahli waris dan ulu al-arham. Dengan demikian jelas bagaimana seorang Muslim harus menjalin tali silaturami. Perikat pertama hubungan antar manusia adalah perikat hubungan yang bernilai rububiyah yang merupakan perikat hubungan yang paling dasar. Allah memuji hubungan manusia karena ikatan kekerabatan. Kemudian tumbuhkanlah nilai takwa di antara kalian agar hubungan kerabat tetap tersambung dan langgeng. Hubungan kerabat adalah hubungan yang sangat penting setelah hubungan rububiyah dan perasaan takut kepada

---

<sup>35</sup> Iman An-Nawawi dalam S.Tabrani: Pengertian Silaturahmi. *Kejaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia,2002), hlm.18

<sup>36</sup> Abu Thayyib dalam dalam S.Tabrani: Pengertian Silaturahmi. *Kejaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia,2002), hlm.19.

<sup>37</sup> Ibn Hamzah Abu Thayyib dalam dalam S.Tabrani: Pengertian Silaturahmi. *Kejaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia,2002), hlm.19.

Allah. Kemudian takut untuk memutuskan silaturahmi, selalu memperhatikan hak-haknya, menjaga kelestarian hubungan jangan sampai menghancurkan dan menganiaya kemesraannya, jangan coba-coba sekali mengusik dan menyentuh keutuhannya. Berusalah untuk selalu dekat, cinta, hormat dan memuliakan silaturahmi, jadikanlah kerinduan dan keteduhan hidup dibawah naungan dan kemesraan silaturahmi. Seperti firman Allah QS Ar-Ra'd ayat 21 :

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ﴿٢١﴾

Artinya :

*“ dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.”*

Allah memerintahkan agar menyambung hubungan baik dengan orang faqir, tetangga, serta kerabata dan sanak family. Apabila manusia memutuskan apa-apa yang diperintahkan oleh Allah untuk dihubungkan, maka ikatan sosial masyarakat akan hancur berantakan. Kerusakan menyebar disetiap tempat, kekacauan terjadi dimana-mana, serta sifat keegoisan manusia akan timbul dalam kehidupan sosial. Apabila setiap manusia menjalankan hidup tanpa mengikuti petunjuk, maka seorang tetangga tidak akan tahu hak bertetangga, seorang faqir merasakan penderitaan serta kelaparan sendirian, dan hubungan kerabat berantakan, dan kehidupan manusia pun berubah menjadi kehidupan hewani serta tidak berharga apabila mereka tidak menerapkan aturan Allah dalam menjaga hubungan silaturahmi.<sup>38</sup>

## 2. Pentingnya Menyambung Silaturahmi

---

<sup>38</sup> S.Suprianto, B.hadriyanto, *Dahsyatnya Energi Silaturahmi*, (Jakarta : Gema Insani, 2010)., hlm. 52-58



Hubungan silaturahmi adalah jembatan hati antara kita dengan saudara kita sesama muslim. Ia merupakan tali pengikat yang utuh. Hubungan silaturahmi itu harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya agar kehidupan kita aman tenteram dan diberkahi oleh Allah.

39

Allah Swt menyuruh agar kita menjaga hubungan silaturahmi, karena semua orang mukmin itu bersaudara. Apapun status kita, bagaimanapun warna kulit dan dari belahan manapun kita, itu tidak membedakannya karena pada dasarnya setiap mukmin adalah bersaudara.

Silaturahmi menambah berkah usia, memudahkan rezeki, mensucikan hati dan mendatangkan pahala berlipat ganda. Silaturahmi merupakan pertanda kesempurnaan iman dan takut kepada Allah Swt, serta perwujudan dari sikap meneladani sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim Allah.”<sup>40</sup>

Rasulullah telah mengajarkan 3 resep agar kita dapat menjaga hubungan silaturahmi dengan baik yaitu dengan cara :

1. Berbicara yang baik, bila tidak hendaklah diam

Salah satu cermin pribadi muslim ialah berbicara lemah lembut. Disamping itu yang dibicarakannya ialah hal yang baik, agar setiap orang yang mendengar senang hatinya. Sebaliknya bila kita berbicara keras akan menyinggung perasaan saudara kita yang mendengar. Bila perasaan itu sudah tersinggung, maka hubungan silaturahmi akan dapat terganggu. Ada sebuah nasihat indah yang biasa kita dengar, “Jika bicara itu perak, maka diam adalah emas.”

---

<sup>39</sup> H.Muhammad Sani, Persaudaraan, *Kebersamaan dan Kekuatan Moral Kunci Meraih Sukses*, ( Jakarta : Al-Mawaddah Prima, 2012), hlm. 91.

<sup>40</sup> H.Muhammad Sani, Persaudaraan, *Kebersamaan dan Kekuatan Moral Kunci Meraih Sukses*, ( Jakarta : Al-Mawaddah Prima, 2012), hlm. 92.

Tentu tidaklah diam lebih baik daripada bicara dalam semua keadaan, namun berbicaralah pada saat kita harus berbicara, dan diamlah pada saat kita harus diam. Dengan kata lain, letakkanlah sesuatu pada tempatnya masing-masing.

Ada 2 tipe manusia, pertama orang berbicara dulu baru berfikir, yang kedua orang berfikir dulu baru berbicara :

a. Orang yang berbicara dulu baru berfikir

inilah orang yang sering merusak hubungan persaudaraan, sebab ia hanya berbicara menurut keinginannya sendiri tanpa memikirkan perasaan orang lain.

b. Orang yang berfikir dulu baru bicara

Inilah sebetulnya orang mukmin yang sejati. Sebelum dia mengatakan sesuatu dipikirkannya terlebih dahulu, sekiranya baik akan dikatakannya, namun andaikan tidak baik, maka diam saja. Inilah yang dituntut didalam Islam hingga hubungan silaturahmi terjalin dengan baik.<sup>41</sup>

2. Memuliakan Tamu

Orang mukmin sangatlah memuliakan tamu, dia melayani dengan baik setiap orang yang bertamu kerumahnya. Dilayani dengan penuh senyum dan tutur kata yang baik, member minum, dan lain sebagainya. Bahkan ada orang tertentu, yang sedemikian tinggi kualitas imannya, sehingga ia mampu menjamu tamunya, meskipun ia sendiri dalam keadaan sulit.

3. Menjaga hubungan baik dengan tetangga

---

<sup>41</sup> H.Muhammad Sani, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral Kunci Meraih Sukses*, ( Jakarta : Al-Mawaddah Prima, 2012), hlm. 95.

Tetangga adalah orang yang paling dekat dengan kita. Dialah tempat membagi suka dan duka. Oleh karenanya orang yang beriman betul-betul menghargai dan menjalin hubungan yang erat dengan tetangganya. Dia bagaikan dua tangan yang saling membantu dan merasakan suka dan duka bersama-sama.

Berikut beberapa perlakuan baik terhadap tetangga :

- a) Jika tetangga mendapatkan keberuntungan, ikutlah gembira, dan jika tetangga tertimpa kesusahan, ikutlah bertakziah.
- b) Jika tetangga meminta pertolongan, berilah pertolongan.
- c) Jika tetangga meminjam, berilah pinjaman.
- d) Janganlah memasak makanan yang baunya mengganggu tetangga, kecuali makanan itu diantarkan pula kepada tetangga.
- e) Janganlah meninggikan bangunan rumah kita sehingga mengganggu jalan udara kerumah tetangga, kecuali atas izin tetangga tersebut.<sup>42</sup>

### **3. Manfaat Silaturahmi**

Abu Laits Samarqandi menerangkan bahwa didalam silaturahmi itu ada sepuluh macam manfaat, yaitu :

- a. Silaturahmi akan memunculkan dan menimbulkan keridhaan Allah Swt.
- b. Silaturahmi berbuah surga

Inilah puncak dari keuntungan yang dijanjikan Allah dari perbuatan silaturahmi.

Seseorang yang melakukan silaturahmi yang ikhlas karena Allah bukan karena pencitraan

---

<sup>42</sup> H.Muhammad Sani, Persaudaraan, *Kebersamaan dan Kekuatan Moral Kunci Meraih Sukses*, ( Jakarta : Al-Mawaddah Prima, 2012), hlm. 96-98.

ataupun yang lainnya maka diakhirat kelak Allah mengganjarnya dengan surga, sebagaimana orang yang shalat dan zakat.

- c. Membuat orang yang dikunjungi berbahagia. Hal ini amat sesuai dengan sabda Rasulullah Saw, “Amal yang paling utama adalah membuat seseorang berbahagia”.
- d. Menyenangkan malaikat, karena malaikat juga sangat senang bersilaturahmi.
- e. Disenangi oleh manusia, dan orang Islam akan memuji perbuatan baik tersebut.
- f. Setan justru akan bersedih jika banyak manusia yang menghubungkan tali silaturahmi, oleh karena itu sangatlah mudah membuat musuh kita sedih, yakni perbanyaklah silaturahmi.<sup>43</sup>
- g. Silaturahmi dapat Memanjangkan usia.

Salah satu manfaat silaturahmi adalah membuat umur seorang menjadi panjang dan penuh kenikmatan hidup didalamnya. Ibnu Umar mengatakan “Barang siapa yang bertakwa kepada Allah dan menyambung silaturahmi makan akan ditambah umurnya dan diperbanyak hartanya serta disayang sanak familinya.<sup>44</sup> Sebagian ulama berpendapat bertambahnya umur itu ada dua macam, yang pertama bertambahnya umur itu bertambahnya kebaikan, artinya pahala seorang terus bertambah, sedangkan umurnya seperti yang tertera di Lauhul Mahfuzh. Yang kedua bertambahnya kebaikan yang dimaksud yaitu dicatat terus pahalanya sesudah matinya, maka tercatatnya pahala sesudah mati itu sama dengan bertambahnya umur seseorang.<sup>45</sup>

- h. Silaturahmi juga menyebabkan keberkahan dan menambah banyak rezeki.

---

<sup>43</sup> S. Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia, 2002), hlm. 117.

<sup>44</sup> Ibnu Umar dalam S.Tabrani: Manfaat Silaturahmi. *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia, 2002), hlm. 118.

<sup>45</sup> *Ibid*, Hlm, 118.

Hal yang paling sering disebut dari keuntungan menjaga silaturahmi adalah melapangkan rezeki. Kelapangan rezeki yang diterima bagi orang yang bersilaturahmi tidak selalu dengan banyaknya harta, bisa saja dia hidup sederhana bahkan tidak punya apa-apa, tapi tidak membuat dirinya sempit, sebab rizkinya pas-pasan, artinya pas butuh pas ada.<sup>46</sup>

- i. Memupuk rasa cinta kasih terhadap sesama, meningkatkan rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan, mempererat dan memperkuat tali persaudaraan dan persahabatan.
- j. Menambah pahala setelah kematiannya, karena kebajikannya (dalam hal ini, suka bersilaturahmi) akan selalu dikenang sehingga membuat orang lain selalu mendoakannya.<sup>47</sup>
- k. Ukhwah Islamiyah atau persaudaraan Islam menjadi lebih kuat.

#### **4. Tingkatan Silaturahmi**

Menurut Imam Qordova atau imam Qurtubi, beliau mengatakan bahwa silaturahmi itu ada empat tingkatan

1. Silaturahmi sesama saudara hubungan darah.

Yaitu silaturahmi antara ibu dengan ayah, dengan anak, dengan kakak, dengan adik, dengan keponakan, itu adalah sesama hubungan darah, kita disuruh untuk menyambung silaturahmi yang sesama darah ini, kita disuruh berbuat baik kepada saudara kita, dan berhati-hati ketika membagi harta waris, maka dari itu tidak ada aturan yang lebih detail yang diberikan Allah Swt dalam hal

---

<sup>46</sup> S. Suprianto, B. Hadriyanto, *Dahsyatnya Energi Silaturahmi*, (Jakarta : Gema Insani, 2010), hlm. 61-62.

<sup>47</sup> S. Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia, 2002), hlm. 118.

berbagi waris. Artinya, jangan sampai hubungan darah ini menjadi pecah dan menjadi bermasalah hanya karena masalah harta.<sup>48</sup>

## 2. Silaturahmi atau hubungan sesama kaum muslimin seiman.

Yaitu hubungan silaturahmi sesama saudara kita seiman. Allah menyuruh kita agar menjaga silaturahmi antara sesama muslimin yang seiman. Apabila ada perbedaan pendapat antara satu dengan yang lainnya, atau antara organisasi satu dengan organisasi lainnya, maka tidak perlu adanya pertengkaran sehingga menyebabkan putusnya tali silaturahmi, melainkan apabila ada masalah maka berusaha menyelesaikannya dengan baik-baik, yaitu dengan cara bertemu dan membicarakan pokok permasalahan, sehingga dengan begitu tetap akan terjalin persaudaraan yang sesuai dengan ketentuan Islam dan dapat terjaga pula silaturahmi antara sesama umat muslim. Silaturahmi sesama manusia.

## 3. Silaturahmi dengan sesama manusia

Yaitu hubungan silaturahmi antara sesama manusia di muka bumi ini, baik itu kerabat, saudara seiman, dan antara sesama manusia. Allah menyuruh sesama manusia agar saling mengenal satu sama lain, karena setiap manusia sama dimata Allah, hanya kualitas iman dan ketaqwaan seseorang yang membedakan derajatnya dimata Allah Swt.

## 4. Silaturahmi dengan alam

Allah berfirman didalam QS Al-Qashash

---

<sup>48</sup> S. Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia, 2002), hlm. 25.

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ

وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

*“dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*

disini artinya, kita harus peduli kepada tumbuh-tumbuhan, kita harus peduli kepada lingkungan. Umat Islam yang membuang sampah sembarangan berarti tidak silaturahmi dengan alam, umat Islam yang tidak peduli dengan tanam-tanaman berarti tidak silaturahmi dengan alam, umat Islam yang tidak peduli dengan kebersihan sungai, kebersihan lautan berarti tidak peduli dengan alam.<sup>49</sup>

## **C. Solidaritas Sosial**

### **1. Pengertian Solidaritas Sosial**

Menurut Emile Durkhem solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional

---

<sup>49</sup> S. Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia, 2002), hlm. 26.

bersama.<sup>50</sup> Menurut Durkhem solidaritas sosial dibagi menjadi dua yaitu solidaritas organik dan solidaritas mekanik.

#### a. Solidaritas Organik

Solidaritas organik merupakan sebuah ikatan bersama yang dibangun atas dasar perbedaan, mereka justru dapat bertahan dengan perbedaan yang ada didalamnya karena pada kenyataannya bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggungjawab yang berbeda-beda. Solidaritas organik biasanya terdapat didaerah perkotaan yang masyarakatnya cenderung memiliki kesibukan yang sangat padat dan budaya yang ada diperkotaan sudah banyak yang mulai luntur, bahkan nilai-nilai didalam keluarga juga mulai luntur.<sup>51</sup>

#### b. Solidaritas Mekanik

Solidaritas mekanik umumnya terdapat pada masyarakat primitif, solidaritas mekanik terbentuk karena mereka terlibat dalam aktifitas yang sama, memiliki tanggung jawab yang sama, dan memerlukan keterlibatan secara fisik. Solidaritas tersebut memiliki kekuatan yang sangat besar dalam membangun kehidupan harmonis antara sesama, sehingga solidaritas tersebut lebih bersifat lama dan tidak temporer.<sup>52</sup>

Ciri masyarakat dengan solidaritas mekanik ditandai dengan adanya kesadaran kolektif yang kuat, yang menunjuk pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentiment-sentimen bersama dimana ikatan kebersamaan tersebut terbentuk karena adanya kepedulian diantara sesama. Solidaritas mekanik terdapat dalam masyarakat homogeny terutama masyarakat yang

---

<sup>50</sup> Emile Durkhem dalam Jones: Pengertian Silidaritas Sosial, *Pengantar Teori-Teori Sosial* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2009), hlm. 123.

<sup>51</sup> George Ritzer, *Teori Sisiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post Modern)*, (Yogyakarta: Kreasi wacana, 2011), hlm.91.

<sup>52</sup> George Ritzer, *Teori Sisiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post Modern)*, (Yogyakarta: Kreasi wacana, 2011), hlm.93.



tinggal didaerah pedesaan, karena rasa persaudaraan dan kepedulian diantara mereka biasanya lebih kuat dari masyarakat perkotaan.<sup>53</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa Organisasi merupakan suatu wadah yang terdiri dari dua orang atau lebih, memiliki struktur dan yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan organisasi Islam adalah suatu organisasi yang menetapkan suatu tujuan yang pencapaiannya berdasarkan prinsip Islam, yang didalamnya terdapat orang-orang Muslim yang saling bekerjasama yang diikat oleh nilai-nilai atau aturan-aturan Islam untuk tujuan syiar Islam. Organisasi merupakan suatu tempat menyampaikan aspirasi, tempat untuk berdiskusi bagi anggota-anggotanya dan tempat untuk merumuskan visi dan misi yang telah ditetapkan. Organisasi merupakan suatu hal yang penting bagi setiap manusia, karena pada dasarnya manusia tidak pernah terlepas dari yang namanya organisasi. Dengan berorganisasi akan menumbuhkan rasa kerjasama yang baik, kedisiplinan dan melatih kader-kader baru untuk bisa menjadi seorang yang percaya diri dan mampu berbicara didepan public, atau dengan kata lain organisasi mampu menciptakan seseorang untuk menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain, serta dengan berorganisasi akan terjalin silaturahmi yang baik diantara sesama anggota maupun orang-orang diluar organisasi.

Silaturahmi merupakan hubungan kekerabatan, berupa hubungan kasih sayang, tolong menolong, berbuat baik, menyampaikan hak dan kebaikan, serta menolak berbuat keburukan. Menjaga silaturahmi merupakan hal yang sangat dianjurkan didalam Islam. Islam menyuruh umat manusia agar senantiasa menjalin silaturahmi antara sesama serta berbuat baik dengan kerabat dan sanak family serta Islam mengharamkan bagi kita untuk memutus hubungan silaturahmi.

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm.94.

Silaturahmi dapat menambah berkah usia, mensucikan hati dan mendatangkan pahala berlipat ganda, serta masih banyak manfaat lainnya apabila kita mau menjalin dan menjaga tali silaturahmi. Apabila silaturahmi terjalin dengan baik, maka ikatan sosial masyarakat pun akan baik, begitu pula sebaliknya, apabila hubungan silaturahmi terputus maka ikatan sosial masyarakat pun akan hancur berantakan, karena silaturahmi merupakan jembatan hati antara kita dengan saudara kita sesama muslim, maka oleh karena itu hubungan silaturahmi harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya agar kehidupan kita aman tenteram dan diberkahi oleh Allah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh data yang melalui pengamatan dan wawancara mendalam untuk mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Denzim dan Linclon (dalam metodologi) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan dimaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Fenomena yang dimaksudkan disini adalah pemanfaatan berbagai macam metode penelitian yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>54</sup>

Penelitian kualitatif biasanya dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu sosial dan perilaku, jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu. Penelitian ini bisa dilakukan oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja.<sup>55</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ilmiah, amatlah diperlukan metode yang benar-benar sesuai dengan objek yang hendak diteliti. Objek dalam penelitian kualitatif adalah keseluruhan dari

---

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 5.

<sup>55</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4.

gejala yang terdapat disekitar kehidupan kita, apabila kita lihat dari sumbernya, maka objek didalam penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial yang didalamnya terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas.

Penelitian ini dilakukan di Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM), yang bertempat di Banda Aceh, tepatnya di Jl.Tgk.Lamgugob Lr.Anggur Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan di organisasi IPELMASDAM karena peneliti ingin mengetahui penyebab kurangnya silaturahmi diantara sesama mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh.

### **C. Objek dan Informan Penelitian**

Objek dan informan penelitian kualitatif adalah menjelaskan suatu objek penelitian yang fokus dan lokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tidak tergantung pada judul topic penelitian, tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah ketua IPELMASDAM, sekretaris umum IPELMASDAM, ketua bidang pemberdayaan perempuan, wakil bidang keagamaan serta 10 orang mahasiswa yang berasal dari Darul Makmur.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>56</sup> Dr.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2011), hlm 78.

Tekhnik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dengan :

#### 1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan buku, majalah-majalah ilmiah seperti jurnal tempat menerbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian. Buku, disertasi dan karya ilmiah lainnya, dan majalah ilmiah sangat berharga bagi peneliti guna menjajaki keadaan perseorangan atau masyarakat ditempat penelitian dilakukan.<sup>57</sup>

#### 2. Penelitian lapangan

yaitu metode untuk menumpulkan data kualitatif yang mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat fenomena-fenomena yang berhubungan dengan penelitian, penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan tekhnik :

##### a. Observasi

Tekhnik observasi adalah suatu tekhnik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dalam penelitian bisa dilakukan dengan secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara langsung adalah observasi dimana observer berada bersama objek yang diteliti. Sedangkan observasi secara tidak langsung adalah observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya

---

<sup>57</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 159.

suatu peristiwa yang akan diteliti.<sup>58</sup> Disini peneliti melakukan observasi langsung terhadap mahasiswa Darul Makmur yang ada pada saat diadakannya kegiatan Maulid Nabi untuk mengamati silaturahmi yang terjadi diantara mereka.

#### b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam melakukan wawancara seorang peneliti harus mampu menciptakan hubungan baik dengan orang diwawancarai, agar mereka merasa nyaman dan memberikan informasi dengan maksimal. Keadaan ini akan menciptakan suatu suasana dimana responden merasa adanya kehangatan dan sikap simpatik, merasakan kebebasan untuk berbicara bahkan terangsang untuk berbicara, dan yang penting lagi bahwa kesan pertama dari penampilan pewawancara sangatlah penting untuk merangsang sikap kerja sama.<sup>59</sup> Disini peneliti akan mewawancarai 4 orang anggota organisasi yaitu ketua, sekretaris, ketua bidang pemberdayaan perempuan, wakil ketua bidang keagamaan dan 10 orang mahasiswa non organisasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini yaitu “Peran organisasi IPELMASDAM dalam Menjaga silaturahmi Mahasiswa di Banda Aceh.”

#### c. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah

---

<sup>58</sup> Nuzrul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.

<sup>59</sup> Ibid, hlm. 179.

penelitian ini.<sup>60</sup> studi dokumen ada yang bersifat pribadi dan resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, dan surat pribadi. Sedangkan dokumen resmi adalah dokumen yang secara langsung diperoleh dari suatu lembaga seperti yang diperoleh oleh peneliti dari lembaga IPELMASDAM berupa AD dan ART organisasi.

### **E. Teknik Analisi Data**

Analisi data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.

Analisi data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Dengan kata lain penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.<sup>61</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka langkah-langkah dalam analisis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan judul penelitian ini, serta akan melakukan observasi dan mewawancara 4 orang yang mempunyai kewenangan di organisasi IPELMASDAM, serta 10 orang mahasiswa Darul Makmur yang berada di Banda Aceh

---

<sup>60</sup> Nuzrul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.

<sup>61</sup> Nuzrul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 217.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur atau yang lebih dikenal dengan organisasi IPELMASDAM merupakan suatu organisasi paguyuban atau organisasi perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang sepaham untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya, organisasi IPELMASDAM didirikan di Banda Aceh pada tanggal 1 Mei 2000 yang bertempat di Jl.Tgk.Lamgugob Lr.Anggur Banda Aceh tepat didepan mesjid Syuhada Lamgugob, organisasi ini memiliki keanggotaan  $\pm$  200 mahasiswa aktif. IPELMASDAM adalah organisasi Pelajar dan Mahasiswa Darul Makmur yang bernaung di bawah kepengurusan Ikatan Pelajar Mahasiswa Nagan Raya (IPELMASRA) di Banda Aceh, Nagan Raya adalah kabupaten dari Kecamatan Darul Makmur. IPELMASDAM didirikan atas dasar pemikiran bahwasannya mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur memerlukan suatu wadah atau organisasi perkumpulan untuk bisa melakukan pertemuan-pertemuan membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan mahasiswa Darul Makmur, sehingga dengan munculnya pemikiran itu maka mahasiswa-mahasiswa tahun 2000 mengusulkan adanya organisasi ini kepada pejabat-pejabat daerah Darul Makmur dan setelah disetujui maka resmilah berdiri organisasi IPELMASDAM ini. Selama kurun waktu 2000 s/d 2017 anggota IPELMASDAM telah aktif berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan baik dalam lingkungan Darul Makmur maupun diluar lingkungan Darul Makmur. Aktif dalam kegiatan organisasi merupakan suatu hal yang sangat positif dimana mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan lingkungannya dan



beradaptasi dalam bekerja dengan sistem Team Work (team), hal ini dapat membantu mahasiswa untuk dapat memiliki pengalaman lapangan yang akan membantunya disaat menghadapi dunia kerja. Dan diharapkan dengan adanya organisasi ini bisa mengayomi dan membantu seluruh mahasiswa Darul Makmur yang ada di Banda Aceh, selain itu Organisasi IPELMASDAM juga merupakan sarana atau tempat bagi mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur untuk menyampaikan aspirasinya tempat untuk melatih diri serta mengembangkan setiap potensi yang ada pada mahasiswa Darul Makmur.<sup>62</sup>

## **2. Manajemen Organisasi IPELMASDAM**

Didalam sebuah organisasi tentu diperlukan yang namanya manajemen untuk mengatur dan mengelola suatu organisasi supaya bisa mencapai tujuannya. Dan untuk mencapai tujuan itu maka diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan serta pengawasan. Begitupula dengan organisasi IPELMASDAM yang telah mempunyai manajemennya tersendiri. Berikut manajemen organisasi IPELMASDAM :

### **a. Planning**

Adapun perencanaan program yang telah disusun oleh organisasi IPELMASDAM adalah sebagai berikut :

1. Amazing Ramadhan
2. Bakti Sosial
3. Kajian Islam
4. Duta Pelajar

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara penulis dengan Abdul Latif, ketua umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Banda Aceh 16 Maret 2017.

5. Lomba Cipta Puisi Hari Guru
  6. Expo Universiti dan Sosialisasi Perguruan Tinggi
  7. Pelatihan Jurnalistik
  8. Malam keakraban anak asrama
  9. Try Out UN
- b. Organizing

Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan, manajer atau pemimpin akan menyusun suatu organisasi dengan merancang struktur hubungan antara pekerjaan dengan faktor-faktor fisik. Misalnya pada organisasi IPELMASDAM saat membuat acara Try Out UN, ketua selalu membagikan tugas-tugas yang sesuai pada bidang-bidangnya, missal bidang IPA dipegang oleh orang-orang yang mampu menguasai SAINS dengan sangat baik, begitu juga mata pelajaran lain yang akan di Ujian Nasional kan.

c. Actuating

Setelah adanya perencanaan dan pembagian kerja telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah para anggota organisasi IPELMASDAM mulai bergerak bekerjasama untuk menjalankan program Try Out UN yang telah direncanakan sesuai dengan perintah dari atasan agar dapat berjalan sukses sesuai dengan yang diharapkan.

d. Controlling

Pengawasan adalah fungsi manajerial yang berhubungan dengan pengaturan kegiatan agar sesuai dengan rencana yang sebelumnya telah dirumuskan. Oleh sebab itu ketua IPELMASDAM harus selalu mengawasi terhadap kegiatan Try Out Un yang dilaksanakan oleh masing-masing

ketua bidang agar ketua bisa tahu dimana ada kekurangan serta kelebihan sehingga bisa menjadi pembelajaran untuk dapat lebih baik pada program-program berikutnya.

### **3. Visi dan Misi Organisasi**

Penentuan Visi dan Misi dalam suatu organisasi sangat diperlukan untuk dapat mengetahui keadaan suatu organisasi kedepannya, visi dapat dipersamakan dengan tujuan organisasi ketika tujuan itu dipahami sebagai keadaan yang dikehendaki pada masa yang akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Dengan demikian visi adalah keadaan masa depan yang menjadi sasaran sebagian besar sarana organisasi yang mempunyai prioritas tinggi. Adapun misi suatu organisasi adalah suatu pernyataan umum dan abadi tentang maksud organisasi, ia merupakan maksud khas dan mendasar yang membedakan dengan organisasi lain dan bertujuan mengidentifikasi ruang lingkup cakupan organisasi tersebut.<sup>63</sup>

Visi Dan Misi Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM)

**VISI :** Sebagai wadah Ikatan keluarga untuk bersama mewujudkan kesejahteraan dan kehidupan masa depan yang lebih baik.

**MISI :**

- a. Mendorong terjalinnya Silaturahmi sesama anggota IPELMASDAM (Mahasiswa dan Pelajar Darul Makmur)
- b. Membangun relasi dengan berbagai pihak untuk kemajuan IPELMASDAM Banda Aceh
- c. Mendorong seluruh anggota untuk berprestasi dan memberikan kontribusi kepada paguyuban IPELMASDAM dan mengabdikan kepada agama, nusa dan bangsa

---

<sup>63</sup> Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 40.

- d. Melaksanakan program-program dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka menjalin dan mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama warga.<sup>64</sup>

#### **4. Tujuan Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur**

Setelah visi dan misi suatu organisasi ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan organisasi. Tujuan merupakan suatu hasil akhir, titik akhir, atau segala sesuatu yang ingin dicapai. Dengan demikian, tujuan organisasi dapat dipahami sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana organisasi bermaksud merealisasikannya<sup>65</sup>.

Dibawah ini adalah tujuan organisasi IPELMASDAM :

“Menjalin dan membina ikatan kekeluargaan dan ukhwah Islamiyah diantara sesama pelajar dan mahasiswa serta generasi muda Darul Makmur dengan berbagai komponen masyarakat lainnya.”<sup>66</sup>

#### **5. Fungsi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur**

- a. IPELMASDAM berfungsi sebagai tempat berhimpun Pelajar dan Mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh, melakukan pemberdayaan terhadap pelajar dan Mahasiswa Darul Makmur demi kemaslahatan bersama dan suksesnya pelaksanaan program kegiatan pengurus IPELMASDAM Banda Aceh.
- b. IPELMASDAM sebagai kontrol sosial terhadap kebijakan-kebijakan Pemerintahan Kecamatan Darul Makmur.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> AD dan ART IPELMASDAM, BAB III Pasal 2

<sup>65</sup> Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 43.

<sup>66</sup> AD dan ART IPELMASDAM, BAB III Pasal 1

<sup>67</sup> AD dan ART IPELMASDAM, BAB IV Pasal 2

## **6. Susunan Pengurus Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Banda Aceh Periode 2016-2018**

Berdasarkan hasil observasi pada organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur tentang struktur organisasi yang berlaku sesuai dengan ketentuan saat ini maka susunan kepengurusan IPELMASDAM terdiri dari Penasehat, Dewan Pembina, Ketua Umum, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara dan terdiri dari beberapa anggota Departemen dalam menjalankan organisasinya IPELMASDAM. Berikut merupakan struktur organisasi IPELMASDAM dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran yang tertera.

- I. PENASEHAT : MUSPIKA DARUL MAKMUR
- II. DEWAN PEMBINA : Keuchik dalam wilayah Darul Makmur
- III. PENGURUS HARIAN
  - Ketua Umum : Abdul Latif
  - Wakil Ketua : Hendra Alfiansyah
  - Sekretaris : Safrijal
  - Sekretaris II : Maghfirah Mukarramah
  - Bendahara : Lisa
- IV. DEPARTEMEN-DEPARTEMEN
  - A. Departemen Keagamaan
  - B. Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengkaderan
  - C. Departemen Pendidikan dan Pengembangan
  - D. Departemen Budaya dan Kesenian
  - E. Departemen Olahraga
  - F. Departemen Pemberdayaan Perempuan
  - G. Departemen Infokom
  - H. Departemen Advokasi Hukum dan Antar Lembaga

## **7. Pengertian Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur**

Organisasi merupakan suatu wadah yang didalamnya terdiri dari dua orang atau lebih yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sama halnya dengan organisasi IPELMASDAM yang merupakan suatu organisasi paguyuban bagi mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur yang berwenang untuk menampung aspirasi serta melatih kader-kader pemimpin baru untuk Darul Makmur lebih baik kedepannya. Organisasi IPELMASDAM merupakan organisasi Islam hal ini tercantum pada AD dan ART IPELMASDAM bab 2 pasal 1 yang menyatakan bahwa organisasi IPELMASDAM merupakan organisasi yang berazaskan Syariat Islam.<sup>68</sup>

“Menurut Lizatul Ameli, ipelmasdam menjalankan roda organisasinya berlandaskan Islam, karena selama ini IPELMASDAM selalu membuat kegiatan yang bernilai positif dan memberi manfaat kepada mahasiswa Darul Makmur, apalagi organisasi IPELMASDAM ini merupakan organisasi paguyuban atau organisasi persaudaraan bagi mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur yang ada di banda aceh”.<sup>69</sup>

## **8. Bentuk Organisasi IPELMASDAM**

Bentuk suatu organisasi dapat dilihat dari bagaimana cara seorang pemimpin organisasi tersebut dalam menjalankan perannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin dalam suatu organisasi merupakan penentu untuk berhasil tidaknya suatu program yang telah direncanakan karena seorang pemimpin harus bisa menggerakkan, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, menyuruh, membimbing, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kepemimpinan bukan suatu yang istimewa, tetapi tanggungjawab, ia bukan fasilitas tetapi pengorbanan, juga bukan untuk berleha-leha tetapi kerja keras, ia juga bukan kesewenang-wenangan bertindak

---

<sup>68</sup> AD dan ART IPELMASDAM BAB 2 Pasal 1

<sup>69</sup> Hasil wawancara penulis dengan Lizatul Ameli, Mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 14 Maret 2017.

tetapi kewenangan untuk melayani.<sup>70</sup> Dari hasil observasi yang peneliti lakukan hal inilah yang telah diterapkan oleh pemimpin IPELMASDAM, karena di dalam mencapai perannya IPELMASDAM selalu bekerja sama-sama, antara pemimpin dan anggota saling bantu membantu, setiap ada tugas atau kegiatan ketua selalu mengajak setiap anggota IPELMASDAM untuk saling merangkul bersama sehingga setiap tugas akan lebih ringan dalam proses pengerjaannya.

“Menurut Safrijal Dalam melakukan pembagian pekerjaan ketua IPELMASDAM memberikan wewenang atau tugas-tugas kepada orang-orang yang ahli dibidangnya, namun tentu saja pekerjaan tersebut bukan hanya tanggungjawab anggota bidang, tetapi juga tanggungjawab seluruh anggota IPELMASDAM lainnya.”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dan dari hasil observasi yang telah dilakukan maka organisasi IPELMASDAM merupakan organisasi yang berbentuk Fungsional, karena disini ketua dari masing-masing departemen dapat memberikan komando kepada departemen lainnya, dengan kata lain disini adanya kerjasama antara departemen-departemen didalam organisasi agar tugas yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang baik.

## **9. Proses pembentukan organisasi IPELMASDAM**

Organisasi IPELMASDAM merupakan organisasi formal karena organisasi ini dibentuk secara sadar dengan tujuan-tujuan tertentu yang sudah terikat aturan yang terdapat pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IPELMASDAM, serta memberikan pelayanan kepada mahasiswa Darul Makmur.

---

<sup>70</sup> Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 115.

<sup>71</sup> Hasil wawancara penulis dengan Safrijal, Sekretaris umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Banda Aceh 16 Maret 2017.

“Menurut Rizy Arianida, salah satu alasan dibentuknya organisasi IPELMASDAM adalah untuk memberikan pelayanan kepada seluruh mahasiswa Darul Makmur dengan sebaik-baiknya sebagaimana yang terdapat pada visi dan misi IPELMASDAM untuk kesejahteraan mahasiswa Darul Makmur.<sup>72</sup>

## **10. Prinsip Organisasi IPELMASDAM**

Organisasi IPELMASDAM merupakan organisasi yang menerapkan prinsip-prinsip organisasi berdasarkan perspektif Islam, karena didalam menjalankan tugasnya mereka tidak membuang-buang waktu dengan menunda pekerjaan, mereka selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya serta selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak positif bagi mahasiswa Darul Makmur.

“Menurut Dwinta Sari, di dalam mencapai tujuannya IPELMASDAM selalu menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, mereka tidak pernah mengundur-ngundur waktu, setiap tugas yang diberikan oleh ketua IPELMASDAM kepada anggota selalu selesai tepat pada waktunya. Di samping itu IPELMASDAM juga selalu mau menerima pendapat dari mahasiswa lain, ketika rapat mereka selalu mau mendengar masukan dari orang lain yang kemudian didiskusikan kembali untuk bisa diambil suatu keputusan.<sup>73</sup>

Selain memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, IPELMASDAM juga selalu membuat kegiatan-kegiatan yang membawa dampak positif serta member banyak manfaat bagi mahasiswa Darul Makmur.

“Menurut Fika Meriska, Selain memberikan pelayanan organisasi IPELMASDAM juga selalu membuat suatu kegiatan-kegiatan yang memberi dampak positif bagi mahasiswa Darul Makmur, hal ini dilihat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh ipelmasdam mampu membantu mahasiswa Darul Makmur untuk melatih diri menjadi seorang pemimpin, menambah

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara penulis dengan Rizy Arianida, Mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 09 Maret 2017.

<sup>73</sup> Hasil wawancara penulis dengan Dwinta Sari, mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 07 Maret 2017.



wawasan, belajar mengatur waktu, mengasah kemampuan sosial, memperluas jaringan silaturahmi, membentuk pola pikir yang baik, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi.<sup>74</sup>

## **B. Peran Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM)**

### **Dalam Menjaga Silaturahmi Mahasiswa Di Banda Aceh**

#### 1. Silaturahmi menurut Organisasi IPELMASDAM

Didalam kehidupan sehari-hari manusia selalu membutuhkan orang lain dalam membantu menjalankan aktivitasnya, manusia tidak dapat hidup sendiri, karena pada hakikatnya manusia hidup saling bergantung satu sama lain, oleh karena itu sangat penting bagi umat manusia untuk menjaga dan menyambung tali silaturahmi, karena silaturahmi merupakan hubungan persaudaraan dan wujud dari kasih sayang.

“Menurut Oka Resiandi, silaturahmi merupakan hubungan persaudaraan yang harus selalu dibina, menjaga hubungan silaturahmi merupakan kewajiban bagi setiap manusia, oleh sebab itu sangat penting bagi mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur untuk selalu menjaga hubungan silaturahmi antar sesama mahasiswa agar terciptanya hubungan kasih sayang dan hubungan yang baik bagi seluruh mahasiswa Darul Makmur.”<sup>75</sup>

#### 2. Pentingnya menyambung silaturahmi bagi mahasiswa Darul Makmur

Silaturahmi merupakan ibadah yang sangat mulia, mudah dan membawa berkah, karena silaturahmi merupakan ibadah yang paling indah yang berhubungan dengan manusia, sehingga sudah seharusnya sebagai manusia kita tidak melalaikan dan mengabaikan betapa pentingnya menyambung silaturahmi didalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali bagi mahasiswa Darul Makmur, menyambung silaturahmi bagi mahasiswa Darul Makmur sangatlah penting, karena

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara penulis dengan Fika Meriska, mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 10 Maret 2017.

<sup>75</sup> Hasil wawancara penulis dengan Oka Resiandi, Mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 11 Maret 2017

mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur adalah mahasiswa-mahasiswa perantauan yang sementara berdomisili di Banda Aceh, oleh karena itu maka sambunglah silaturahmi antara sesama mahasiswa dengan berlemah lembut, berkasih sayang, wajah berseri, memuliakan dan dengan segala hal yang dapat memberi rasa bahagia antara sesama.

“Menurut Disanti Sangat penting bagi mahasiswa Darul Makmur untuk menjaga silaturahmi dengan sesama mahasiswa darul makmur lainnya, hal ini dikarenakan apabila jika salah satu mahasiswa darul makmur tertimpa musibah maka diantara mereka bisa saling tolong menolong, contoh kecilnya apabila sedang mogok motor di jalan, mana tahu tiba-tiba lewat mahasiswa Darul Makmur lainnya jadi bisa minta tolong, dan misal contoh lainnya ada salah satu saudara kita yang sedang sakit dan butuh darah, jadi dengan mengenal banyak mahasiswa darul makmur bisa membantu meringankan beban kita, kita bisa minta tolong mereka untuk bantu bertanya ke mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur yang mempunyai golongan darah yang kita butuhkan.”<sup>76</sup>

### 3. Manfaat silaturahmi bagi mahasiswa Darul Makmur

Silaturahmi memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur, karena dengan bersilaturahmi pahala yang besar akan diperoleh dari Allah Swt, silaturahmi menyebabkan seorang hamba tidak akan putus hubungannya dengan Allah didunia dan akhirat, selain itu silaturahmi juga dapat memupuk rasa cinta kasih terhadap sesama, meningkatkan rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan, serta mempererat dan memperkuat tali persaudaraan dan persahabatan bagi mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh.

“Menurut Rita Mulyani, menjaga hubungan silaturahmi juga memberikan banyak manfaat bagi setiap mahasiswa Darul Makmur, salah satu manfaat yang dirasakan adalah makin banyaknya orang-orang baru yang kita kenal, artinya relasi mahasiswa Darul Makmur menjadi lebih luas, tidak hanya antar sesama mahasiswa Darul Makmur saja, tetapi juga dengan mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari daerah lainnya sehingga persaudaraan kita menjadi lebih kuat.”<sup>77</sup>

Selain itu, Allah juga menganjurkan untuk kita agar menjaga hubungan silaturahmi antara sesama muslimin seiman, setiap orang beriman wajib bagi dirinya untuk melaksanakan

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara Disanti, mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 10 Maret 2017

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Rita Mulyani Wakil Bidang Keagamaan periode 2016-2018, Banda Aceh 08 Maret 2017

silaturahmi, karena dengan menjaga silaturahmi Allah akan memberikan banyak kedahsyatan bagi orang-orang yang mau menjaga silaturahmi seperti dilapangkan rezeki dan mendapat banyak pahala.

Dari hasil wawancara peneliti kita telah mengetahui pengertian silaturahmi menurut organisasi IPELMASDAM serta pentingnya menyambung silaturahmi dan manfaat silaturahmi bagi mahasiswa Darul Makmur. Berikut ada beberapa peran yang dilakukan organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh, diantaranya :

1. Membuat pertemuan seminggu sekali

Salah satu cara IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur adalah dengan membuat pertemuan seminggu sekali, pertemuan tersebut bisa saja seperti nongkrong bersama, ngopi bersama, bakar-bakar ikan dan kadang-kadang kita juga sesekali melakukan refreshing kepantai dengan mahasiswa-mahasiswa IPELMASDAM untuk mempererat tali silaturahmi.<sup>78</sup>

2. Membuat turnamen futsal

Untuk menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh, IPELMASDAM selalu rutin membuat acara turnamen futsal, acara ini cukup diminati oleh mahasiswa IPELMASDAM yang laki-laki, tidak hanya itu untuk menarik minat para wanita IPELMASDAM juga akan memberikan penghargaan kepada supporter terbaik, sehingga akan membuat seluruh mahasiswa tertarik untuk ikut bergabung dalam acara tersebut.

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara penulis dengan Abdul Latif, Ketua Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Banda Aceh 16 Maret 2017.

### 3. Membuat acara pentas seni

Dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur IPELMASDAM juga membuat acara pentas seni, acara ini biasanya dibuat di Darul Makmur pada saat libur mahasiswa, disini IPELMASDAM bukan hanya memfokuskan pada silaturahmi mahasiswa saja, tetapi dengan adanya pentas seni ini juga mempererat hubungan silaturahmi mahasiswa dengan masyarakat-masyarakat Darul Makmur serta dengan pelajar-pelajar Darul Makmur karena di acara pentas seni ini, setiap sekolah akan menampilkan tarian dan drama, disini seluruh mahasiswa maupun pelajar Darul Makmur akan menampilkan semua bakat yang mereka miliki yang akan menjadi aset daerah kedepannya serta menjadi sosok generasi intelektual muda yang mampu membanggakan Nagan Raya khususnya Darul Makmur kedepannya melalui pengalaman nilai seni dan budaya Aceh.

### 4. Pesjuk mahasiswa baru

Untuk menjaga silaturahmi dengan mahasiswa baru, setiap tahunnya IPELMASDAM selalu membuat acara pesjuk mahasiswa baru, hal ini dilakukan untuk membuat mahasiswa baru mengenal abang-abang dan kakak-kakak leting membuat mereka akrab dengan mahasiswa-mahasiswa IPELMASDAM lainnya agar tidak ada rasa canggung sehingga apabila ada suatu masalah atau kendala menyangkut perkuliahan mereka tidak akan segan untuk bertanya atau sekedar meminta tolong, karena yang namanya mahasiswa baru pasti masih banyak belum tahu menyangkut pengisian KRS contohnya dan lain-lain sebagainya.

### 5. Buka puasa bersama

Acara buka bersama rutin dilakukan oleh IPELMASDAM setiap tahunnya, dalam acara tersebut bukan hanya mahasiswa-mahasiswa Darul Makmur saja yang ikut buka puasa bersama

namun juga para senior IPELMASDAM lainnya, bukan hanya itu IPELMASDAM juga turut mengundang anak yatim, tokoh desa, tengku dan camat, serta mahasiswa-mahasiswa terdahulu yang telah selesai dalam perkuliahannya, sehingga diharapkan dengan acara tersebut mampu membuat silaturahmi antara senior dan junior, mahasiswa baru dan mahasiswa lama, geuchik dan camat selalu terjalin dengan baik.<sup>79</sup>

#### 6. Menjenguk orang sakit

Cara lain yang dilakukan IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur adalah dengan menjenguk orang sakit, baik yang sakit itu mahasiswa Darul Makmur itu sendiri, anggota organisasi ataupun masyarakat Darul Makmur lainnya yang di rawat di Banda Aceh, maka IPELMASDAM selalu mengadakan kunjungan kerumah sakit untuk sekedar membesuk dan mencari tahu apa yang bisa dibantu oleh organisasi IPELMASDAM yang mungkin dibutuhkan oleh orang yang bersangkutan, karena salah satu cara menyambung silaturahmi adalah dengan menjenguk orang sakit, sehingga akan membuat orang yang dijenguk itu merasa bahagia.

#### 7. Membuat acara maulid Nabi Muhammad

Acara maulid Nabi merupakan acara yang wajib dilakukan setiap tahunnya, bukan hanya untuk memperingati bulan kelahiran Nabi, tetapi dengan adanya acara maulid Nabi ini bisa mempererat hubungan silaturahmi antara sesama mahasiswa Darul Makmur lainnya, karena pada acara ini seluruh mahasiswa Darul Makmur akan di undang untuk menghadiri acara yang

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Safrijal, Seketaris Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Banda Aceh 16 Maret 2017.

bertempatan di asrama putra IPELMASD bukan hanya mahasiswa namun acara ini terbuka untuk seluruh masyarakat Darul Makmur.<sup>80</sup>

#### 8. Kunjungan sekolah

Cara lainnya yang dilakukan IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur adalah dengan acara kunjungan sekolah di Darul Makmur. Acara ini dilakukan untuk memberi motivasi dan semangat kepada siswa untuk mau melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi tidak terputus hanya sampai SMA saja, dan untuk membuat para pelajar tahu tentang organisasi IPELMASDAM sehingga mereka tertarik untuk bergabung dengan organisasi, bukan hanya organisasi IPELMASDAM tetapi organisasi lainnya. IPELMASDAM akan membuat mereka tahu betapa pentingnya organisasi bagi mereka karena organisasi akan membuat hubungan pertemanan menjadi luas, melatih cara berkomunikasi yang baik dan tentunya untuk pengalaman baru.

#### 9. Bimbel bagi mahasiswa baru

Bimbel bagi mahasiswa baru merupakan salah satu cara IPELMASDAM menjaga silaturahmi mahasiswa. Bimbel tersebut merupakan awal dari terbentuknya silaturahmi baru antara mahasiswa lama dan mahasiswa baru yang nantinya akan berdomisili di Banda Aceh, dan akan menjadi keluarga besar baru IPELMASDAM. Bimbel tersebut dilakukan untuk melatih mahasiswa yang akan mengikuti ujian untuk masuk ke perguruan tinggi negeri maupun swasta,

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara penulis dengan Abdul Latif, Ketua Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Banda Aceh 16 Maret 2017.

itu dilakukan untuk membantu mahasiswa menguasai materi tanpa harus mengeluarkan biaya dengan mengikuti bimbel-bimbel diluar.<sup>81</sup>

Selama ini IPELMASDAM sudah berperan aktif dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh, hal ini dapat dilihat dari cara-cara IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa, dan sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang mahasiswa Darul Makmur.

“Menurut Jamalul Buana Selama ini IPELMASDAM sudah menjalankan perannya dengan sangat baik dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh, hanya saja sebaik-baiknya suatu organisasi pasti tidak sampai pada kata sempurna, disini diperlukan adanya kerja sama antara sesama mahasiswa Darul Makmur dengan pengurus IPELMASDAM untuk mencapai harapan dan keinginan-keinginan seluruh mahasiswa Darul Makmur.”<sup>82</sup>

Selain itu IPELMASDAM juga akan terus berupaya dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur, walaupun masih ada kendala-kendala dalam menjaga silaturahmi mahasiswa namun diharapkan akan ada kekompakan antara sesama mahasiswa sehingga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur akan terjalin dengan sempurna dan sesuai dengan syariat-syariat Islam.

“Menurut Agam Faturrahman, dalam menjaga silaturahmi juga diperlukan kekompakan antara senior dan junior untuk sama-sama merangkul dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh. Karena selama ini mahasiswa Darul Makmur tidak sepenuhnya selalu menghadiri acara-acara yang dibuat oleh organisasi IPELMASDAM sehingga sebagian mahasiswa hanya mengenal orang-orang yang aktif didalam organisasi IPELMASDAM saja.”<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Masda Ulfa, Departemen Pemberdayaan Perempuan periode 2016-2018, Banda Aceh 11 Maret 2017.

<sup>82</sup> Hasil wawancara penulis dengan Jamalul Buana, Mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 09 Maret 2017

<sup>83</sup> Hasil wawancara penulis dengan Agam Faturrahman, Mahasiswa Darul Makmur, Banda Aceh 11 Maret 2017

### **c. Hambatan dan Tantangan IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Berikut merupakan tantangan dan hambatan organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur diantaranya :

#### **1. Penyesuaian waktu**

Salah satu hambatan IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur adalah susahnya penyesuaian waktu. Hal ini disebabkan karena perbedaan jadwal kuliah serta banyaknya tugas kuliah yang membuat mahasiswa Darul Makmur kadang tidak bisa berkumpul dan mengikuti acara-acara yang dilakukan oleh organisasi IPELMASDAM, dan apabila kegiatan pertemuan dilakukan pada malam hari seperti ngopi bersama hal ini juga tidak efektif karena terkadang jarak tempat tinggal yang terlalu jauh sehingga membuat sebagian mahasiswa khususnya bagi wanita takut untuk pulang, serta alasan lainnya adalah sebagian mahasiswa Darul Makmur tinggal di rumah saudara sehingga tidak mungkin untuk keluar malam.<sup>84</sup>

#### **2. Kurangnya komunikasi**

Pada hakikatnya komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan organisasi maupun dalam kehidupan bermasyarakat karena komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih, sehingga pesan yang di maksud dapat dipahami. Efektifitas komunikasi menyangkut kontak sosial manusia dalam masyarakat, ini berarti kontak dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, kontak yang menonjol dikaitkan dengan perilaku, selain itu masalah yang menonjol dalam proses komunikasi adalah perbandingan antara pesan yang disampaikan dan pesan yang diterima. Informasi yang disampaikan tidak hanya tergantung

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara penulis dengan Abdul Latif, Ketua Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Darul Makmur 21 Juni 2017.



kepada jumlah (besara atau kecilnya) akan tetapi sangat tergantung sampai sejauh mana informasi itu dapat dimengerti atau tidak.<sup>85</sup>

komunikasi sangat berpengaruh dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur, namun komunikasi yang terjadi antara organisasi dan mahasiswa Darul Makmur belum begitu baik demikian juga komunikasi antar sesama mahasiswa. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi organisasi IPELMASDAM yang harus terus berfikir bagaimana agar komunikasi antara seluruh mahasiswa itu bisa lebih baik, salah satu penyebab komunikasi tidak begitu baik adalah karena masih enggannya sebagian mahasiswa bergabung dalam grup-grup sosial media yang sudah dibuat oleh pengurus organisasi IPELMASDAM.<sup>86</sup>

### 3. Kurang partisipasi mahasiswa

Hambatan lain yang dihadapi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur adalah susahnya menumbuhkan partisipasi mahasiswa disebabkan karena sebagian mahasiswa tidak tertarik untuk masuk ke dalam suatu organisasi maupun ikut berpartisipasi didalamnya. Salah satu contohnya adalah saat organisasi IPELMASDAM melakukan acara buka puasa bersama mahasiswa Darul Makmur, dimana saat itu yang datang hanya sebagian dari jumlah mahasiswa Darul Makmur, padahal acara ini dibuat di akhir-akhir ramadhan dimana pada saat itu seluruh mahasiswa Darul Makmur sudah libur dari kuliah dan sudah kembali ke kampung halaman untuk menyambut lebaran bersama orang tua. IPELMASDAM sangat berharap agar kedepannya mahasiswa mau lebih berpartisipasi dalam setiap acara yang

---

<sup>85</sup> Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, (Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 101.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Safrijal, Seketaris Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Darul Makmur 19 Juni 2017.

dilakukan oleh organisasi, acara ini bukan untuk kepentingan organisasi melainkan untuk kepentingan seluruh mahasiswa Darul Makmur.<sup>87</sup>

#### 4. Perbedaan Budaya

Menyatukan perbedaan budaya merupakan suatu tantangan tersendiri bagi organisasi IPELMASDAM, ini karena sebagian besar penduduk dan mahasiswa Darul Makmur adalah Aceh dan Jawa, kebiasaan yang ada pada mahasiswa Darul Makmur mereka hanya akan berteman dengan sesama mereka saja, misalnya orang aceh berteman dekat hanya dengan orang aceh, orang jawa berteman dengan orang jawa sehingga silaturahmi mahasiswa hanya terjalin antara mereka yang memiliki kesamaan budaya saja.<sup>88</sup>

#### 5. Kurang peduli satu sama lain

Salah satu penyebab putusnya hubungan silaturahmi adalah karena tidak adanya rasa peduli satu sama lain, salah satu yang menjadi penyebabnya adalah teknologi. Kemajuan teknologi seharusnya bisa membuat manusia menggunakan teknologi tersebut dengan sebaik-baiknya, bukan malahan teknologi yang menguasai manusia. Sering kita lihat ketika ada acara berkumpul baik itu acara reunion maupun acara pertemuan seperti yang dilakukan organisasi IPELMASDAM untuk sekedar menyambung silaturahmi masing-masing mahasiswa sibuk dengan handphone nya sendiri membuka sosial media hingga membuat mereka lupa untuk berbincang-bincang satu samalain. Inilah salah satu yang menyebabkan putusnya hubungan silaturahmi.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Masda Ulfa, Departemen Pemberdayaan Perempuan periode 2016-2018, Darul Makmur 22 Juni 2017.

<sup>88</sup> Hasil wawancara penulis dengan Abdul Latif, Ketua Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Darul Makmur 21 Juni 2017.

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Safrijal, Sekretaris Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Darul Makmur 19 Juni 2017.

## 6. Perbedaan angkatan

Adanya perbedaan angkatan merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa, seperti pada saat organisasi IPELMASDAM membuat kegiatan Maulid Nabi antara senior dan junior itu ada perbedaan, mahasiswa angkatan 2013 duduk dengan sesama angkatannya, begitupula mahasiswa 2014, 2015, dan 2016. Senior tidak mau bergabung dengan junior, begitupula junior tidak mau bergabung duduk dengan senior. Mungkin ini disebabkan karena junior segan kepada senior ataupun senior yang malu menyapa junior terlebih dahulu, hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi organisasi untuk menghilangkan perbedaan tersebut.<sup>90</sup>

## 7. Susahnya menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya silaturahmi

Tidak adanya kesadaran tentang pentingnya silaturahmi membuat hubungan silaturahmi mahasiswa Darul Makmur tidak baik, ketidaktahuan seseorang terhadap akibat buruk dari memutuskan silaturahmi menyebabkan sebagian orang menyepelekan silaturahmi. Dalam hal ini IPELMASDAM berupaya menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya silaturahmi dalam setiap acara yang mereka lakukan, sebisa mungkin ketika ketua menyampaikan kata-kata sambutan dalam setiap acara ketua maupun yang mewakilinya selalu menyelipkan sepatah dua patah kata tentang pentingnya menyambung silaturahmi bagi mahasiswa Darul Makmur.<sup>91</sup>

Dari uraian diatas dan dari hasil data lapangan menunjukkan bahwa IPELMASDAM sudah melakukan peranannya dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur, hanya saja mahasiswa Darul Makmur masih kurang berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh IPELMASDAM, sehingga banyak diantara mereka belum mengenal satu sama lain. Kondisi

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Rita Mulyani Wakil Bidang Keagamaan periode 2016-2018, Darul Makmur 22 Juni 2017.

<sup>91</sup> Hasil wawancara penulis dengan Abdul Latif, Ketua Umum IPELMASDAM periode 2016-2018, Darul Makmur 21 Juni 2017.

ini bukan disebabkan oleh kurangnya perhatian organisasi dalam menjalankan perananannya, namun disebabkan oleh masih tidak adanya kesadaran dalam diri mahasiswa Darul Makmur untuk menjaga silaturahmi dengan sesama mahasiswa lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap organisasi ikatan pelajar mahasiswa Darul Makmur (IPELMASDAM) dan seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran ikatan pelajar dan mahasiswa darul makmur (IPELMASDAM) dalam menjaga silaturahmi mahasiswa di Banda Aceh diantaranya dengan membuat pertemuan seminggu sekali, membuat turnamen futsal, membuat acara pentas seni, pesujuk mahasiwa baru, buka puasa bersama, menjenguk orang sakit, membuat acara maulid nabi, kunjungan sekolah, dan bimbel bagi mahasiwa baru.
2. Dalam menjalankan peranannya sudah pasti ada hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi IPELMASDAM, seperti penyesuain waktu, kurangnya komunikasi, kurangnya partisipasi mahasiswa, perbedaan budaya, kurang peduli satu samalain, perbedaan angkatan, serta susahny menumbuhkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya silaturahmi.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dengan ini penulis menyarankan:

1. Meningkatkan solidaritas diantara mahasiswa-mahasiswa darul makmur dengan membuat sesuatu yang menarik sehingga semua mahasiswa Darul Makmur mau berapresiasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi IPELMASDAM.
2. Memperkuat komunikasi diantara pengurus organisasi dengan mahasiswa Darul Makmur yang lain secara lebih aktif.
3. Organisasi IPELMASDAM harus menjadi lebih baik lagi dan semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan makin kreatif dalam merancang program dan melaksanakan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sobirin, *Budaya Organisasi Pengertian, Makna dan Aplikasi Dalam Kehidupan Organisasi*, Yogyakarta: 2002.
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011.
- Hartani, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Raja Grafiika, 1996.
- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Gajah Mada University Press, 2005.
- M. Sani, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral, Kunci meraih Sukses*, Riau: Al Mawardi Prima, 2012.
- Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Musnef, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Jakarta: Toko Gunung Agung, 1996.
- Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Pengurus IPELMASDAM, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pelajar Mahasiswa Darul Makmur*, Banda Aceh, 2016.
- S. Suprianto, B.Hadriyanto, *Dahsyatnya Energi Silaturahmi*, Jakarta: Gema Insani, 2010.
- S. Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi*, Jakarta: Bindang Indonesia, 2002.
- Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam*, Banda Aceh: Dakwah Ar-raniry Press, 2015.
- Siswanto, Agus Sucipto, *Teori dan Perilaku Organisasi*, UIN Malang Press, 2008.
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2010.
- Veitzhar Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cetakan V*, Jakarta: Dian Tujuhbelas, 1976.

Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grafindo Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.



- V. PENASEHAT : MUSPIKA DARUL MAKMUR
- VI. DEWAN PEMBINA : Keuchik dalam wilayah Darul Makmur
- : Drs. H. Abu Hanifa Amin
- : Drs. H. Asib Amin
- : Dr. Ir. H. Sanasi MM
- : Menter, S.sos, MM.
- : Raja Sayang
- : Sugianto
- : Abdul Kadir, S.Pd
- : Pelita Alam, S.Pd
- : Bakhtiar, S.Pd
- : Razib Bahera, S.IP
- : Faisal Kurniawan, S.Pd
- : Wirduna, S.Pd, M.Pd
- : Andrizal, S.Pd
- : Ishani, S.Pd

VII. PENGURUS HARIAN

- Ketua Umum : Abdul Latif
- Wakil Ketua : Hendra Alfiansyah
- Sekretaris : Safrijal
- Sekretaris II : Maghfirah Mukarramah
- Bendahara : Lisa

VIII. DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

I. Departemen Keagamaan

- Ketua : Khusnul Zakiyah
- Wakil Ketua : Rita Muliani
- Anggota : Sri Wahyu Ningsih
- : Muhammad Uldila

: Miftahul Akhyar  
: Muhammad Thairan Ababil

J. Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengkaderan

Ketua : Muhammad Dian Alfarabi  
Wakil ketua : Ikhsan  
Anggota : Abdul Samad  
: Putra Khairunnas  
: Dodi Alfayat  
: Rajakni

K. Departemen Pendidikan dan Pengembangan

Ketua : Muhammad Dila Putra  
Wakil Ketua : Zuanda Baransyah Putra  
Anggota : Suhar  
: Anis Setia Dewi  
: Rahmad Sayuti  
: Fiska Duwinda  
: Ayu Makfirah

L. Departemen Budaya dan Kesenian

Waktu : Merisa Ayu Rista  
Wakil Ketua : Nofrizal  
Anggota : Cut Amalia  
: Ica Dayanara  
: Bety Novita Sari  
: Rahma Linda  
: Maulana Dien

M. Departemen Olahraga

Ketua : Bahransyah

Wakil Ketua : Martuis  
Anggota : Andrian Misbar  
: Agustin Ramadhan  
: Ilham Ramadhan  
: Andi Maulana

N. Departemen Pemberdayaan Perempuan

Ketua : Masda Ulfa  
Wakil Ketua : Dina Firdayanti  
Anggota : Fitri Hardiyanti  
: Rahma Atika  
: Wirda Harum sari  
: Ririn Riani

O. Departemen Infokom

Ketua : Zulfi Amri  
Wakil Ketua : Ervan Rinalta  
Anggota : Fahrol Rizal  
: Ravi Januari Pohan  
: Belly Pangestu  
: Nurva Asyura

P. Departemen Advokasi Hukum dan Antar Lembaga

Ketua : Muhammad Ikhsan  
Wakil Ketua : T.M. Razeki  
Anggota : Muhammad Imam Habibullah IA  
: Cut Desi Murzalifah  
: Ayu Riski  
: Intan Zahara









## Pertanyaan Wawancara Organisasi IPELMASDAM

1. Menurut anda, bagaimana sebenarnya peran organisasi IPELMASDAM di Banda Aceh?
2. Bagaimana cara/acuan IPELMASDAM dalam menjalankan roda organisasi dalam mencapai tujuannya?
3. Menurut anda, bagaimana cara pemimpin organisasi IPELMASDAM dalam menjalankan tugasnya? Apakah dia bekerja sendiri atau melibatkan pihak lain?
4. Dalam menjalankan suatu kegiatan, bagaimana pembagian kerja yang diterapkan IPELMASDAM, apakah ketua memberrikan tugas kepada anggota sesuai dengan bidang-bidangnya?
5. Bagaimana awal mula pembentukan organisasi IPELMASDAM dan apa tujuan didirikannya organisasi ini?
6. Selama ini, apakah dalam menjalankan tugasnya, anggota selalu melaksanakan sesuai dengan perintah ketua? Dan apakah setiap tugas selalu siap pada waktunya?
7. Bagaimana cara organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh?
8. Menurut anda, apakah sejauh ini silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh sudah terjalin dengan baik?
9. Menurut anda, apa manfaat silaturahmi bagi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh?
10. Faktor yang menyebabkan kurangnya silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda aceh?



## Pertanyaan Wawancara Non Organisasi IPELMASDAM

1. Menurut anda, bagaimana organisasi IPELMASDAM dalam menjalankan perannya? Apakah sesuai dengan keinginan mahasiswa Darul Makmur atau belum?
2. Menurut pandangan anda, bagaimana organisasi IPELMASDAM menjalankan roda organisasinya, apa berlandaskan islam atau umum?
3. Apakah selama ini organisasi IPELMASDAM selalu menerima pendapat dan masukan dari non anggota organisasi?
4. Apakah selama ini organisasi IPELMASDAM selalu memberikan pelayanan yang baik bagi keluhan-keluhan mahasiswa Darul Makmur?
5. Apakah selama ini IPELMASDAM selalu membuat kegiatan yang memberi dampak positif bagi mahasiswa Darul Makmur?
6. Menurut pandangan anda, bagaimana sejauh ini peran organisasi IPELMASDAM dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh?
7. Apakah sejauh ini organisasi IPELMASDAM sudah berperan aktif dalam menjaga silaturahmi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh?
8. Sebagai seorang mahasiswa Darul Makmur,sejauh ini bagaimana pandangan anda terhadap silaturahmi mahasiswa Darul Makmur? Sudahkah terjalin dengan baik atau belum?
9. Apakah anda sudah mengenal semua mahasiswa Darul Makmur yang ada di Banda Aceh? Jika belum apa alasannya, dan jika sudah apa alasannya
10. Menurut anda, seberapa pentingnya menjaga silaturahmi bagi mahasiswa Darul Makmur di Banda Aceh?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Rauzah
2. Tempat/ Tgl Lahir : Alue Bilie / 04 Desember 1994  
Kec. Darul Makmur, Kab. Nagan Raya
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 431307383
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Desa Sukaraja, Lr. Mangga, Kec. Darul Makmur,  
Kab. Nagan Raya
9. Pekerjaan : Mahasiswa

### 10. Jenjang Pendidikan Penulis

- a. SD Negeri 1 Alue Bilie : 2001-2007
- b. SMP Negeri 1 Alue Bilie : 2007-2010
- c. MAN Model Banda Aceh : 2010-2013

### 11. Identitas Orang Tua

- a. Ayah : Tarmizi Usman  
Pekerjaan : Pensiunan  
Alamat : Desa Sukaraja
- b. Ibu : Gusmawati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
Alamat : Desa Sukaraja

Banda Aceh, 12 juli 2017  
Peneliti,

Nur Rauzah